

# **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HARGA DIRI PADA REMAJA AWAL**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**DINDA FADILLAH BR. PURBA**

**178600335**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/10/24

Access From (repository.uma.ac.id)22/10/24

# **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HARGA DIRI PADA REMAJA AWAL**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area



**Oleh:**

**DINDA FADILLAH BR. PURBA**

**178600335**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/10/24

Access From (repository.uma.ac.id)22/10/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap  
Harga Diri Pada Remaja Awal  
Nama : Dinda Fadillah Br. Purba  
NPM : 178600335  
Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

Endang Haryati, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
Pembimbing

Dr. Siti Aisyah, M.Psi., Psikolog  
Dekan

Faadhil, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
K.a Prodi

Tanggal Lulus : 28 Agustus 2024

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan apabila kelak di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar (skripsi plagiat) maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar kesarjanaan atau sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Medan, 28 Agustus 2024



Dinda Fadillah Br. Purba  
NPM. 178600335

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Fadillah Br. Purba  
NPM : 178600335  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Harga Diri Pada Remaja Awal.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Merupakan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 28 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Dinda Fadillah Br. Purba  
NPM. 178600335

## ABSTRAK

### PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HARGA DIRI PADA REMAJA AWAL

OLEH :  
DINDA FADILLAH BR. PURBA  
NPM: 178600335

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap harga diri pada remaja awal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 866 orang siswa-siswi SMP Negeri 7 Binjai dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS dengan analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap harga diri pada remaja awal. Hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dengan Metode Analisis Regresi diketahui bahwa ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap harga diri dimana  $R_{xy} = 0,350$  dengan signifikan  $p = 0.000 < 0,050$ , artinya semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka semakin tinggi harga diri dinyatakan diterima. Koefisien determinan ( $R^2$ ) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar  $R^2 = 0,122$ . Ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial berkontribusi atau memberikan sumbangsi terhadap harga diri sebesar 12,20%.

**Kata Kunci:** Harga Diri; Intensitas; Media Sosial; Pelajar

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF SOCIAL MEDIA USAGE INTENSITY ON SELF-ESTEEM IN EARLY ADOLESCENTS**

**BY:**

**DINDA FADILLAH BR. PURBA**

**NPM: 17.860.0335**

*The aim of this research was to examine the effect of social media usage intensity on self-esteem in early adolescents. The method used in this research was quantitative. This research involved 866 students from SMP Negeri 7 Binjai, with a purposive sampling technique. The analysis in this research was conducted using SPSS software with simple regression analysis. The research showed that the hypothesis was accepted, indicating that there was an effect of social media usage intensity on self-esteem in early adolescents. The results of the research, based on the analysis using the Regression Analysis Method, revealed that there was an effect of social media usage intensity on self-esteem, where  $R_{xy} = 0.350$  with a significance of  $p = 0.000 < 0.050$ . This means that the higher the intensity of social media usage, the higher the self-esteem, which was accepted. The coefficient of determination ( $R^2$ ) from the correlation between the independent variable  $X$  and the dependent variable  $Y$  was  $R^2 = 0.122$ . This showed that the intensity of social media usage contributed or provided a contribution to self-esteem by 12.20%.*

**Keywords:** *Self-Esteem; Intensity; Social Media; Students*



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dinda Fadhillah Br. Purba lahir di Binjai pada tanggal 01 Agustus 1999 yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami Ikhwan Rajali Purba dan istri Juni Siswati.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu mengawalsi pendidikan di Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 027950 Binjai pada tahun ajaran 2005 sampai dengan 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 7 Binjai pada tahun 2011 sampai dengan 2014 dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Binjai pada tahun 2024.

Pada tahun 2017 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Binjai dan kemudian setelah lulus SMA di tahun yang sama penulis juga terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Harga Diri Pada Remaja Awal".

Terima kasih kepada Ibu Endang Haryati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing, Bapak Andy Chandra, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku ketua penguji, Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi., M.Psi. selaku dosen penguji, dan kepada Ibu Ira Kesuma Dewi, S.Psi., M.Psi. selaku sekretaris. Terima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 7 Binjai yang telah memberikan izin penelitian untuk kepentingan skripsi ini. Terima kasih kepada Papa dan Mama saya, yaitu Bapak Ikhwan Rajali Purba dan Ibu Juni Siswati yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis. Terima kasih kepada keluarga besar khususnya kepada abang M. Kahfi Purba, kakak Putri Dwi Cahya Br. Purba dan abang Ulul Azhmi, yang memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dari pihak yang sudah memberikan bantuan dan dukungan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan khususnya kepada pembaca.

Medan, 28 Agustus 2024

Dinda Fadillah Br. Purba  
NPM. 178600335

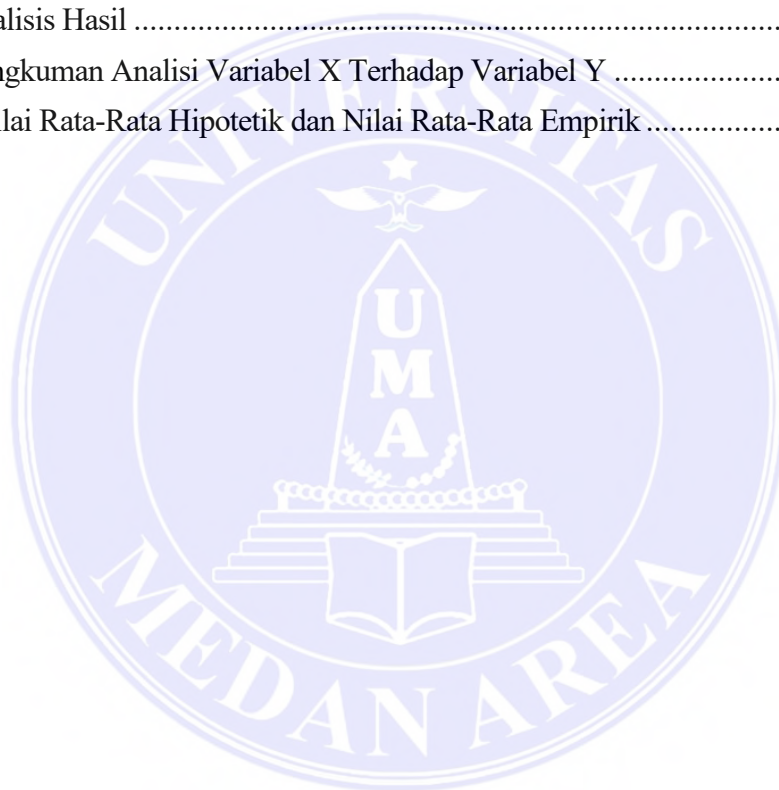
## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINIL</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Hipotesis Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1 Harga Diri .....	13
2.1.1 Aspek–Aspek Harga Diri.....	14
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri .....	16
2.1.3 Ciri-ciri Harga Diri.....	19
2.2 Intensitas dan Media Sosial.....	23
2.2.1 Definisi Intensitas dan Media Sosial.....	23
2.2.2 Definisi Media Sosial.....	24
2.2.3 Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	27
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	26
2.2.5 Aspek-Aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial .....	28
2.2.6 Fungsi Media Sosial.....	31
2.2.7 Dampak Positif dan Dampak Negatif Media Sosial.....	32
2.3 Pengertian Remaja Awal.....	34
2.3.1 Ciri-Ciri Remaja Awal.....	35
2.3.2 Tugas Perkembangan Remaja Awal .....	36

2.4 Kerangka Konseptual.....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	40
3.2 Bahan dan Alat.....	40
3.3 Identifikasi Variabel Penelitian.....	40
3.4 Subjek Penelitian.....	40
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	41
3.5.1 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	42
3.6 Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	46
4.2.1 Uji Validitas Harga Diri .....	45
4.2.2 Uji Reliabilitas Harga Diri.....	46
4.2.3 Uji Validitas Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	46
4.2.4 Uji Reliabilitas Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	46
4.3 Uji Normalitas Sebaran .....	47
4.4 Uji Linieritas .....	48
4.5 Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.6 Uji Hipotesis .....	48
4.7 Pembahasan .....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
4.1 Distribusi Item Skala Harga Diri Uji Validitas .....	45
4.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	45
4.3 Distribusi Item Skala Perilaku Konsumtif.....	46
4.4 Uji Reliabilitas.....	46
4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	47
4.6 Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan .....	48
4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	48
4.8 Analisis Hasil .....	49
4.9 Rangkuman Analisi Variabel X Terhadap Variabel Y .....	49
4.10 Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Nilai Rata-Rata Empirik .....	51



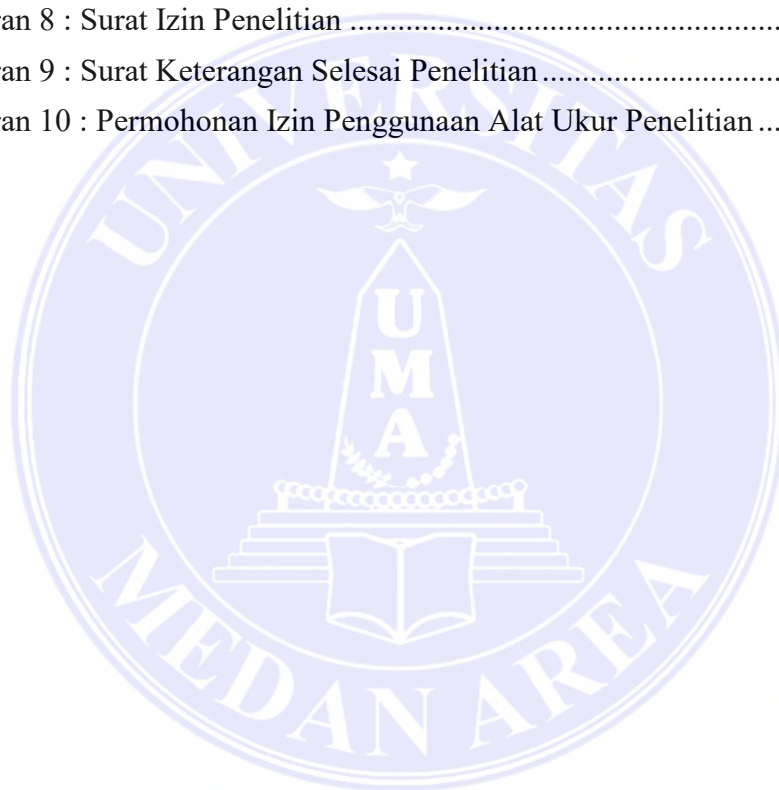
## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Konseptual .....	39
4.1 Grafik Intensitas Penggunaan Media Sosial .....	51
4.2 Grafik Harga Diri .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Lampiran Kuesioner Skala Intensitas Media Sosial .....	65
Lampiran 2 : Skala Penggunaan Media Sosial.....	67
Lampiran 3 : Data Penelitian Harga Diri .....	68
Lampiran 4 : Data Penelitian Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	74
Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	80
Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi.....	82
Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis .....	83
Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian .....	84
Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	85
Lampiran 10 : Permohonan Izin Penggunaan Alat Ukur Penelitian .....	86



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, zaman teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan begitu pesat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat di berbagai peradaban budaya. Menurut Permadani (2021), teknologi informasi didefinisikan sebagai perangkat yang sangat membantu dan mempermudah manusia dalam menjalankan aktivitas sehari – hari serta melaksanakan tugas – tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi. Seiring berjalannya waktu, inovasi teknologi terus berkembang dengan semakin beragam dan kompleks. Kebutuhan akan internet juga semakin meningkat, menjadi sarana utama dalam pertukaran informasi di era digital ini.

Berdasarkan laporan data *We Are Social* (Chofifah, 2024) menunjukkan bahwa pada Oktober 2023, jumlah pengguna TikTok di Indonesia mencapai sekitar 106,51 juta. Indonesia juga menduduki peringkat kedua di dunia dalam hal jumlah pengguna TikTok, menunjukkan popularitas *platform* ini sangat tinggi di negara tersebut. Fakta ini mencerminkan tren digital yang kuat di Indonesia, di mana *platform* media sosial memainkan peran besar dalam komunikasi, hiburan, dan *e-commerce*.

TikTok yang diciptakan oleh Zhang Yiming dan diluncurkan pada September 2016, memungkinkan penggunanya untuk mengedit foto menjadi video, menari, membuat parodi, berkolaborasi, serta mempromosikan produk. Aplikasi ini melahirkan banyak *influencer* yang kini dikenal sebagai selebriti

TikTok. Sepanjang tahun 2023 TikTok mengukuhkan diri sebagai aplikasi yang paling banyak dinikmati dan diunduh.

Keberhasilan TikTok membuat media sosial yang lainnya meniru aplikasi ini untuk menarik penggunanya seperti halnya Instagram yang dimiliki oleh Facebook yang mempunyai *reels*, Snapchat menciptakan *spotlight*, dan bahkan media sosial YouTube juga meluncurkan *shorts* di berandanya sebagai pesaing TikTok. Menurut *Bytedance*, Indonesia sendiri memiliki pengguna aktif aplikasi sebanyak 10 juta setiap bulannya. Sebagian besar pengguna aktif pada aplikasi TikTok ini adalah para remaja berusia 12 sampai 21 tahun bagi perempuan dan 13 sampai 22 tahun bagi pria remaja adalah generasi digital yang mana sejak kecil sudah mengenal teknologi dan *gadget* yang canggih. Dengan lahirnya generasi Z atau yang biasa kita sebut generasi milenial tidak bisa lepas dari perilaku narsisme dan kekinian, menjadikan aplikasi TikTok semakin banyak penggemar.

Pengguna media sosial saat ini telah mengalami kemajuan yang pesat di seluruh belahan dunia, yakni salah satunya termasuk di Indonesia. Menurut Sugiharto (2022), tercatat bahwa 97,4 persen penduduk Indonesia mengakses akun media sosial, menunjukkan tingginya tingkat penetrasi *platform* digital di negara ini. Semakin maraknya penggunaan situs media sosial membuat orang-orang mudah untuk berbagi informasi satu sama lain, terlebih lagi dengan berkembangnya *smartphone* di kalangan masyarakat saat ini. Anasari (2015) mengatakan media sosial adalah sebuah *website* yang dirancang agar penggunanya dapat melakukan aktivitas seperti membuat profil pribadi, melihat daftar pengguna lain, serta mengundang atau menerima teman untuk dapat bergabung di *platform* tersebut. Selain itu, media sosial juga memungkinkan



pengguna untuk berinteraksi secara langsung, berbagi konten, serta membangun jaringan pertemanan yang lebih luas. Hal ini penting dalam masa remaja, di mana pembentukan identitas dan hubungan sosial menjadi aspek utama perkembangan diri. Media sosial memberi remaja kesempatan untuk menjalin hubungan dengan teman sebaya, mengeksplorasi minat, dan mendapatkan dukungan sosial yang dapat mempengaruhi perkembangan harga diri mereka.

Masa remaja yaitu masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Masa remaja awal dimulai sekitar usia 12 sampai 17 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 21 tahun. Masa remaja itu sendiri akan terlihat dari terjadinya suatu perubahan – perubahan yakni perubahan fisik yang sangat cepat, seperti pertumbuhan berat badan serta tinggi badan. Para remaja mengejar kebebasan dan mencari identitas mereka sendiri (Santrock, 2009). Pemikiran mereka menjadi lebih abstrak dibandingkan ketika mereka masih kanak – kanak, menjadi logis, dan idealistis. Perubahan fisik, sosial dan emosional inilah yang membuat remaja saat ini cenderung lebih banyak mengakses media sosial.

Tugas perkembangan pada remaja awal melibatkan proses penyesuaian terhadap perubahan fisik yang terjadi pada tubuh mereka serta dorongan yang menyertainya. Pada fase ini, remaja sering kali merasa heran dan bingung dengan perubahan yang dialami, yang merupakan bagian penting dari perkembangan seorang remaja. Kepekaan yang berlebihan pada remaja awal, ditambah dengan berkurangnya kendali terhadap ego, sering kali menyebabkan seorang remaja kesulitan untuk memahami diri sendiri dan dipahami oleh orang dewasa (Sarwono, 2012). Ciri khas yang menonjol pada remaja adalah masalah yang menyangkut penilaian terhadap dirinya sendiri, sehingga mereka terikat dengan

adanya penerimaan lingkungannya dan juga penilaian orang lain terhadap segala atribut yang melekat pada diri individu (Widodo, 2013).

Terdapat empat alasan yang utama mengapa para remaja awal menjadi sering menggunakan media sosial dan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, yang pertama ingin mendapat perhatian dari orang lain. Berdasarkan hasil penelitian dari Vielia (2018) yakni sebagian para remaja menyukai kegiatan seperti berbagi informasi di media sosial. Berbagi informasi tersebut bertujuan agar mendapatkan perhatian. Remaja terkadang juga mengeluhkan mengenai *oversharing* yang dilakukan dari pengguna media sosial lain. Padahal, para remaja juga sering kali berbagi informasi yang sifatnya pribadi di dalam media sosial itu sendiri.

Alasan yang kedua yakni remaja awal saat ini ketika akan memutuskan sesuatu kerap meminta pendapat dari rekan – rekannya. Hal tersebut akan terlihat wajar apabila di dunia nyata. Namun, menjadi terlihat berlebihan apabila hal tersebut dilakukan di media sosial, selain itu dengan adanya media sosial para remaja akan selalu meminta pendapat kepada rekannya untuk berbagai hal yang tidak penting. Contohnya seperti, para remaja akan semakin sering untuk mengunggah suatu foto maupun video hanya untuk melihat komentar yang diberikan oleh teman-temannya. Apabila individu mendapatkan banyak pujian atau mendapatkan “like” di Instagram, akan membuat individu menjadi merasa populer. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa media sosial menjadi indikator kepopuleran. Para remaja akan merasakan sebuah "kepuasan intrinsik" apabila remaja tersebut populer di media sosial.

Kemudian alasan yang ketiga dapat menumbuhkan citra diri. Media sosial sebenarnya tidak dapat mendeskripsikan pribadi seorang pengguna secara menyeluruh, maka dari itu para remaja menjadikan media sosial sebagai penumbuh citra positif. Remaja cenderung akan memberikan kesan yang positif saat di media sosial dan akan berharap bahwa orang lain akan melihat seperti apa yang individu harapkan. Kemudian yang terakhir adalah menyebabkan kecanduan. Remaja akan mengalami kesulitan dari hal yang dilakukan. Individu "terjebak" ke dalam lingkaran drama media sosial yang pada kenyataannya individu tersebut juga termasuk pelaku drama (Jatmika, 2013).

Berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat bahwa ketika remaja awal mendapatkan banyak *like*, banyak komentar pada foto yang diunggah di Instagram, maupun banyak *followers* yang dimiliki individu merasa dirinya berharga. Keberhargaan diri tersebut ditentukan oleh faktor persetujuan sosial dalam bentuk persetujuan dari orang lain yang juga sangat mempengaruhi harga diri. Tidak hanya dapat meningkatkan harga diri saja, namun juga dapat mengurangi harga diri remaja. Gonzales dan Hancock (dalam Thoumrungroje, 2014) mengatakan jaringan sosial telah ditemukan untuk meningkatkan harga diri pengguna (ketika orang yang terlibat dalam jejaring sosial, mereka bisa mengontrol informasi yang akan dibagikan, sehingga mereka cenderung menyajikan informasi positif tentang diri mereka sendiri di antara jaringan sosial yang mereka kenal). Harga diri juga bisa berpengaruh baik secara positif ataupun negatif.

Harga diri sangat perlu diteliti dalam penelitian ini karena masa remaja awal adalah masa dimana seseorang mencari identitas diri melalui lingkungan

seperti teman sebaya, lingkungan sosial dan dari media sosial yang digunakan. Jika remaja tidak memiliki kontrol diri yang baik dalam menggunakan media sosial maka remaja akan sulit menemukan identitas diri dan memiliki pandangan yang salah terhadap dirinya, sehingga menganggap ia tidak berharga. Maka perlu diteliti pembatasan kepada remaja bagaimana menggunakan sosial media dengan baik, bagaimana harus bersikap terhadap lingkungan sehingga ia tidak memiliki pandangan diri yang salah terhadap dirinya sehingga ia memiliki harga diri yang tinggi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga diri yaitu intensitas penggunaan media sosial. Intensitas penggunaan media sosial memiliki peranan penting bagi seorang remaja awal yang memiliki keingintahuan yang tinggi tentang hal – hal baru, dapat memberikan dampak yang baik seperti mudah menjaring pertemanan, dapat digunakan sebagai media promosi, sebagai media komunikasi dengan teman, dapat digunakan sebagai alternatif untuk mencari informasi. Hal ini tentunya memiliki dampak pada harga diri seorang remaja untuk mampu mengaktualisasikan dirinya dengan lingkungan dan mampu membangun kepercayaan dirinya. Namun, intensitas penggunaan media sosial yang terlalu tinggi juga memiliki dampak negatif terhadap remaja baik bagi dirinya maupun bagi orang lain, dampak yang di maksud ialah adanya perilaku negatif seperti menyebar berita hoax, fitnah, penyimpangan penggunaan media sosial dan kemungkinan untuk terjerat dalam hal – hal pornografi dan lain – lain.

Harga diri secara umum adalah cara pandang seseorang tentang dirinya sendiri, hal ini bisa mencakup apa yg kita pikirkan, rasakan dan yakini dengan diri kita sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Santrock bahwa harga diri merupakan

evaluasi individu tentang dirinya sendiri secara positif atau negatif (Trisakti & Astuti, 2014). Farida (2013) menyatakan bahwa harga diri merupakan hasil penilaian individu terhadap dirinya sendiri. Remaja yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sangat membutuhkan harga diri, karena harga diri mencapai puncaknya pada masa remaja (Widodo, 2013). Harga diri remaja berkembang dan terbentuk dari interaksinya dengan orang lain, melalui penghargaan, penerimaan dan respon sikap yang baik dari orang lain secara terus – menerus.

Harga diri juga berhubungan dengan kebutuhan sosial dan keterbukaan. Dengan mengkaji pengaruh media sosial, kita dapat memahami bagaimana interaksi digital mempengaruhi kebutuhan sosial dan kesejahteraan remaja. Dimana interaksi digital secara berlebihan terutama yang melibatkan perbandingan dengan orang lain dapat menurunkan harga diri remaja. Para remaja juga sering kali dikaitkan dengan peningkatan gejala kecemasan, depresi dan stres yang membutuhkan dukungan sosial untuk memberikan pengaruh positif pada harga diri remaja. Karena harga diri remaja sangat dipengaruhi oleh proses pencarian identitas.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga diri ialah faktor jenis kelamin, faktor intelegensi, faktor kondisi fisik, faktor lingkungan keluarga dan juga faktor lingkungan sosial. Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dan tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri (Ghufron, 2012). Interaksi sosial adalah hubungan antara satu individu dengan individu yang lain, satu individu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, sehingga dapat terjadi adanya hubungan yang saling timbal balik

(Indriani, 2019).

Santrock (2014), mengungkapkan rendahnya harga diri pada remaja menyebabkan rasa tidak nyaman secara emosional dan dapat menimbulkan banyak masalah. Dampak dari harga diri rendah yang terjadi pada remaja dapat menimbulkan emosi dan perilaku yang negatif tentang diri sendiri dan menghindari resiko. Remaja yang memandang dirinya memiliki harga diri yang rendah akan mengalami kegagalan dalam memperoleh kepuasan, tidak berdaya, tidak bersemangat dan kurang percaya diri akan kemampuannya untuk mengatasi masalah. Yusuf (2018), menyebutkan bahwa ketika individu memiliki harga diri tinggi, individu tersebut akan merasa bahagia, aman, mendapatkan kasih sayang, ketenangan, pikiran yang jelas, dapat menahan diri dan spontanitas sehingga individu tersebut dapat mengatasi masalah remaja yang terjadi pada dirinya.

Menurut Darsono (2014) ciri – ciri harga diri di kalangan pelajar terbagi menjadi dua ciri – ciri yaitu harga diri tinggi dan harga diri rendah. Ciri – ciri remaja yang memiliki harga diri yang tinggi yaitu merasa mampu mempengaruhi pendapat atau perilaku orang lain dengan cara yang positif, mampu mengkomunikasikan perasaan – perasaan dan emosi – emosinya dalam berbagai situasi, merespon situasi baru dengan cara positif dan percaya diri, menunjukkan tingkat toleransi, tingkah terhadap frustrasi yang tinggi, menerima tanggung jawab, mempertahankan situasi (positif maupun negatif) dengan perspektif yang layak, mengkomunikasikan perasaan – perasaan positif tentang diri mereka, memiliki rasa puas terhadap diri sendiri, memiliki kontrol terhadap diri sendiri, memiliki kemampuan kontrol internal (percaya bahwa apapun yang terjadi pada mereka merupakan akibat dari tingkah laku dan tindakan mereka sendiri).

Ciri – ciri remaja dengan harga diri yang rendah meliputi kebiasaan merendahkan orang lain, menunjukkan ketidakberdayaan, dan ketidaktulusan. Remaja tersebut cenderung mempraktikkan perfeksionisme, sangat bergantung pada orang lain, dan memiliki kebutuhan berlebihan untuk diterima. Serta menunjukkan keinginan kuat untuk menyenangkan figur – figur berkuasa, kesulitan dalam membuat keputusan, toleransi rendah terhadap kekecewaan, dan sikap defensif yang tinggi.

Sedangkan, menurut Sarwono (dalam Indriani, 2019) interaksi sosial merupakan hubungan antara individu yang satu dengan individu lain, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Saat ini dalam melakukan interaksi sosial tidak hanya bisa dilakukan didunia nyata namun juga dapat dilakukan didunia maya, yakni berinteraksi dengan menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook, Whatsapp, Telegram, Twitter dan media lainnya (Ghufron & Risnawati, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dalila (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial Instagram dengan harga diri. Penelitian Evelin (2020) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial Instagram dengan harga diri semakin tinggi intensitas penggunaan Instagram maka akan semakin rendah *self-esteem* remaja. Selanjutnya, Woods dan Scott (2016) serta penelitian Jan, Soomro, dan Ahmad (2017), dimana penggunaan media sosial berhubungan secara negatif dengan harga diri.

Menurut Andarwati (2016) intensitas adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu yang berkaitan dengan perasaan yang akan dilakukan

secara berulang-ulang. Menurut Liang (2021) menyatakan bahwa durasi penggunaan media sosial dibagi menjadi tiga kategori, yaitu; a) *Light user* ( $\leq 3$  jam per hari), b) *Medium user* (3-6 jam per hari), dan c) *Heavy users* ( $\geq 6$  jam per hari). Hepilita dan Gentas (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial saat ini mampu mencapai 7 – 9 jam per hari. Dimana mereka menghabiskan waktu berjam-jam untuk menggunakan fasilitas media sosial, seperti *chatting* dengan teman, *browsing*, *downloading* yang berkaitan dengan kesenangan dan bermain *game online* hingga larut malam sehingga berdampak pada kurangnya jam tidur dan tertundanya berbagai aktivitas yang lain (Syamsuedin, Bidjuni, & Wowiling, 2015).

Untuk mendukung hasil observasi yang dilakukan, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa. Siswa tersebut mengungkapkan bahwa timbul rasa kepuasan ketika mengunggah sesuatu di media sosial TikTok dan merasa bangga saat banyak orang yang melihat, menyukai, serta memberikan komentar pada postingannya. Namun, ketika jumlah “like” yang diterima sedikit, cenderung akan mencari cara lain agar postingan tersebut mendapatkan lebih banyak perhatian. Intensitas penggunaan media sosial oleh para responden berkisar antara 5 – 10 jam per hari, yang menyebabkan ketergantungan pada media sosial dan mempengaruhi perilaku serta sikap mereka terhadap lingkungan sosial.

Hasil observasi tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki dan Ruhaena (2017), yang menunjukkan bahwa foto – foto yang diunggah dan mendapatkan “likes” serta komentar dari orang lain merupakan faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan harga diri pada individu. Fitur *likes* dan komentar sebagai *feedback* unggahan di Instagram juga memiliki hubungan



dengan *self-esteem* seseorang. Jumlah *likes* dan komentar ini bisa disebut juga sebagai *quantifiable social endorsement*, yaitu bentuk dukungan sosial yang terukur (Sherman, Payton, dkk, 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada remaja awal yang sedang menempuh pendidikan di SMP Negeri 7 Binjai dengan judul “Pengaruh Intensitas Pengguna Media Sosial dengan Harga Diri pada Remaja Awal”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial dengan harga diri pada remaja awal.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh intensitas penggunaan media sosial dengan harga diri pada remaja awal.

## **1.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disajikan, maka dapat dimunculkan hipotesis yaitu ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap harga diri pada remaja awal dengan asumsi semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, maka semakin tinggi harga diri yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan media sosial maka semakin rendah harga diri.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan teori psikologi sosial: penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi harga diri, khususnya pada remaja. Hal ini dapat membantu memperluas teori – teori psikologi tentang bagaimana interaksi di media sosial berdampak pada perasaan diri seseorang.
2. Bagi peneliti: penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana umpan balik dari media sosial, seperti *likes* dan komentar mempengaruhi harga diri remaja awal. Ini membantu kita memahami lebih baik efek positif atau negatif dari media sosial pada psikologi individu.
3. Bagi penelitian selanjutnya: temuan dari penelitian ini bisa menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi variabel lain atau konteks berbeda, serta untuk menguji teori – teori baru dalam bidang psikologi dan media sosial.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Harga Diri

Harga diri adalah sebuah pandangan secara keseluruhan dari individu mengenai diri sendiri, sebagaimana yang dikemukakan oleh Santrock bahwa harga diri merupakan evaluasi individu tentang dirinya sendiri secara positif atau negatif (Trisakti & Astuti, 2014). Harga diri adalah sikap yang dimiliki tentang dirinya sendiri, baik positif maupun negatif (Kumalasari, 2022). Coopersmith menyatakan remaja yang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sangat membutuhkan harga diri, karena harga diri mencapai puncaknya pada masa remaja (dalam widodo, 2013).

Menurut Mirels dan McPeck (dalam Ghufron & Risnawita 2012) berpendapat *self-esteem* sebenarnya memiliki dua pengertian yaitu, pengertian yang berhubungan dengan harga diri akademik dan harga diri non – akademik. Contoh harga diri akademik adalah jika seseorang mempunyai harga diri tinggi karena kesuksesannya di bangku sekolah, tetapi pada saat yang sama seseorang itu tidak merasa berharga karena penampilan fisiknya kurang meyakinkan, misalnya postur tubuh yang terlalu pendek. Sementara itu, contoh harga diri non – akademik adalah jika seseorang mungkin memiliki harga diri yang tinggi karena cakap dan sempurna dalam salah satu cabang olahraga.

Menurut Oktaviani (2019) mengatakan bahwa harga diri merupakan hasil evaluasi individu terhadap dirinya sendiri yang diekspresikan dalam sikap terhadap diri sendiri. Evaluasi ini menyatakan suatu sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa besar individu percaya bahwa dirinya

mampu, berarti berhasil, berharga menurut standar dan nilai pribadinya. Harga diri adalah gagasan mengenai diri secara global yang mengacu pada keseluruhan evaluasi diri sebagai individu, atau bagaimana orang merasakan mengenai diri mereka sendiri dalam arti yang komprehensif (Novitriani, 2020).

Menurut Kwan dan Singelis (dalam Baron & Byrne, 2012) harmoni dalam hubungan interpersonal merupakan elemen yang penting bagi budaya individualis. Tingkah laku individu dengan harga diri yang relatif rendah lebih mudah diprediksikan dari pada individu dengan harga diri yang tinggi, hal ini dikarenakan skema diri yang negatif di organisasikan lebih ketat dari pada skema diri yang positif (Malle & Horowitz dalam Baron & Byrne, 2012).

Dari teori yang dikemukakan oleh para ahli psikologi diatas mengenai pengertian harga diri dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah penilaian terhadap diri individu mengenai siapa dirinya yang berdasarkan pada keyakinan dari individu itu sendiri.

### 2.1.1 Aspek–Aspek Harga Diri

Menurut Rusdi (2020) ada beberapa aspek mengenai harga diri yaitu:

#### a) *Self Competence*

Aspek ini merupakan penilaian terhadap diri sendiri yang menganggap dirinya mampu, memiliki potensi, efektif dan dapat dikontrol serta diandalkan. *Self competence* merupakan hasil dari keberhasilan memanipulasi lingkungan fisik maupun sosial yang berhubungan dengan realisasi pencapaian tujuan. Seorang individu yang memiliki *self competence* yang positif akan cenderung merasa memiliki kemampuan yang baik dan merasa puas dengan kemampuan diri sendiri.

b) *Self Liking*

Aspek ini merupakan perasaan berharga individu akan dirinya sendiri dalam lingkungan sosial, apakah dirinya merupakan seorang yang baik atau seorang yang buruk. Hal ini mengacu pada penilaian sosial individu dalam menetapkan dirinya sendiri, terlepas dari bagaimana individu tersebut berpikir mengenai orang lain melihat dirinya.

Menurut Coopersmith (dalam Andarini, Susandari, & Rosiana, 2012) mengemukakan empat aspek dalam harga diri, yaitu :

- a) *Power* (Kekuasaan). Kemampuan untuk bisa mengatur dan mengontrol tingkah laku diri sendiri dan orang lain.
- b) *Significance* (Keberartian). Kepedulian, perhatian, dan afeksi yang diterima individu dari orang lain, hal tersebut merupakan penghargaan dan minat dari orang lain dan pertanda penerimaan dan popularitasnya.
- c) *Virtue* (Kebajikan). Ketaatan mengikuti kode moral, etika, dan prinsip – prinsip keagamaan yang ditandai oleh ketaatan untuk menjauhi tingkah laku yang dilarang dan melakukan tingkah laku yang diperbolehkan oleh moral, etika, dan agama.
- d) *Competence* (Kemampuan). Sukses memenuhi tuntutan prestasi yang ditandai oleh keberhasilan individu dalam mengerjakan berbagai tugas atau pekerjaan dengan baik dari level yang tinggi dan usia yang berbeda.

Menurut Malhi dkk, (dalam Rustan, 2019) memandang bahwa harga diri seseorang individu secara umum meliputi tiga aspek yakni sebagai berikut:

- 1) Harga diri Fisiologis (*Physically self-esteem*) ialah sikap seseorang untuk dapat menghargai diri berdasarkan penilaian terhadap karakteristik organ –

organ fisiknya.

- 2) Harga diri perestasi kerja (*performance self-esteem*) ialah sikap penghargaan terhadap pengalaman prestasi kerja di masa lalunya.
- 3) Harga diri sosial (*social self-esteem*) ialah sikap penghargaan terhadap penilaian orang lain pada dirinya.

Berdasarkan beberapa pendapat berbagai ahli tersebut di atas dapat dilihat bahwa aspek yang lebih tepat untuk penelitian ini yaitu *power, significance, virtue* dan *competence*.

### 2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri

Menurut Michener, DeLamater & Myers (dalam Luftiana, 2021) menyebutkan bahwa terdapat tiga faktor dari harga diri, yaitu *family experience*, *performance feedback*, dan *social comparison*.

- a) Dalam *family experience*, hubungan orang tua dengan anak dikatakan penting untuk perkembangan harga diri. Pengaruh keluarga terhadap harga diri menunjukkan bahwa *self-concept* yang dibangun mencerminkan gambaran diri yang dikomunikasikan atau disampaikan oleh orang – orang terpenting dalam hidupnya (*significant others*).
- b) Dalam *performance feedback*, umpan balik yang terus menerus terhadap kualitas performa kita seperti kesuksesan dan kegagalan, dapat mempengaruhi harga diri. Kita memperoleh harga diri melalui pengalaman kita sebagai tokoh yang membuat sesuatu terjadi di dunia, yang dapat mencapai cita – cita dan dapat mengatasi rintangan.

- c) Dalam *social comparison*, sangat penting untuk harga diri karena perasaan memiliki kompetensi tertentu didasarkan pada hasil performa yang dibandingkan baik dengan hasil yang diharapkan diri sendiri maupun hasil performa orang lain.

Menurut Coopersmith (Anindyajati & Karima, 2004) terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi harga diri, yaitu:

- a) Penerimaan terhadap diri. Penerimaan diri merupakan salah satu aspek penting dari harga diri. Individu yang merasa dirinya berharga akan memiliki penilaian yang lebih baik atau positif terhadap dirinya dibandingkan dengan individu yang tidak mengalami hal tersebut. Individu yang memiliki harga diri yang baik akan mampu menghargai dirinya sendiri, menerima diri, tidak menganggap rendah dirinya, melainkan mengenali keterbatasan dirinya sendiri dan mempunyai harapan untuk maju dan memahami potensi yang dimilikinya, sebaliknya individu dengan harga diri rendah umumnya akan menghindari persahabatan, cenderung menyendiri, tidak puas akan dirinya, walaupun sesungguhnya orang yang memiliki harga diri yang rendah memerlukan dukungan. Individu yang menerima dirinya cenderung lebih tangguh menghadapi tantangan dan memiliki hubungan sosial yang lebih sehat.
- b) Kepemimpinan atau popularitas. Penilaian atau keberartian diri diperoleh seseorang pada saat individu tersebut harus berperilaku sesuai dengan tuntutan yang diberikan oleh lingkungan sosialnya yaitu kemampuan seseorang untuk membedakan dirinya dengan orang lain atau lingkungannya. Pada situasi persaingan, seseorang akan menerima dirinya serta membuktikan seberapa besar pengaruh dan kepopulerannya. Pengalaman yang diperoleh pada situasi

itu membuktikan individu lebih mengenal dirinya, berani menjadi pemimpin, atau menghindari persaingan.

- c) Keluarga dan orang tua. Keluarga dan orang tua memiliki porsi terbesar yang mempengaruhi harga diri, ini dikarenakan keluarga merupakan modal pertama dalam proses imitasi. Alasan lainnya karena perasaan dihargai dalam keluarga merupakan nilai penting dalam mempengaruhi harga diri.
- d) Keterbukaan dan kecemasan. Individu cenderung terbuka dalam menerima keyakinan, nilai – nilai, sikap, moral dari seseorang maupun lingkungan lainnya jika dirinya diterima dan dihargai. Sebaliknya seseorang akan mengalami kekecewaan bila ditolak lingkungannya.

Menurut Frey dan Carlock (dalam Hasriani, 2019), menjelaskan ada enam faktor yang mempengaruhi harga diri faktor tersebut yaitu:

- 1) Interaksi dengan manusia lain. Interaksi dengan orang lain dimulai dari hubungan dengan ibu, kemudian meluas pada figur lain yang akrab dengan individu. Ibu yang memiliki minat, afeksi dan kehangatan akan menumbuhkan harga diri yang positif bagi anak karena anak merasa dicintai dan diterima.
- 2) Sekolah. Lingkungan sekolah adalah sumber harga diri kedua setelah keluarga. Jika seseorang memiliki persepsi baik mengenai sekolah, ia akan memiliki harga diri yang tinggi. Bila sekolah dianggap tidak memberikan umpan balik yang positif bagi anak, anak akan mengembangkan harga diri yang rendah.
- 3) Pola asuh. Bagaimana orang tua mengasuh anaknya akan mempengaruhi



harga diri anak. Pola asuh otoritatif terbukti lebih dapat mengembangkan harga diri anak.

- 4) Keanggotaan kelompok. Jika individu merasa diterima dan dihargai oleh kelompok, mereka akan mengembangkan harga diri yang lebih baik bila dibandingkan dengan individu yang merasa terasing.
- 5) Kepercayaan dan nilai yang dianut individu. Harga diri yang tinggi dapat dicapai bila ada keseimbangan antara nilai dan kepercayaan yang dianut oleh individu dengan kenyataan yang didapatkan sehari – hari.
- 6) Kematangan dan hereditas. Perasaan negatif dapat muncul pada diri individu dengan kondisi fisik yang tidak sempurna, misalnya pada penyandang disabilitas.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi harga diri adalah pengalaman keluarga (*family experience*), umpan balik kinerja (*performance feedback*), dan perbandingan sosial (*social comparison*).

### 2.1.3 Ciri-ciri Harga Diri

Menurut Coopersmith (dalam Murk, 2013), menjelaskan ciri – ciri individu berdasarkan tingkat harga dirinya, yaitu:

- 1) Harga diri (*self-esteem*) positif
  - a. Menganggap diri sendiri sebagai orang yang berharga dan sama baiknya dengan orang lain.
  - b. Mengontrol diri dan menerima kritikan dengan baik.
  - c. Tugas yang baru merupakan tantangan baginya yang harus diselesaikan.

- d. Dapat mencapai keberhasilan, prestasi yang menunjang, dan aktif dalam berbagai hal yang bernilai positif.
- e. Tidak menganggap dirinya sempurna tetapi berusaha menampilkan yang sempurna.
- f. Nilai-nilai dan sikap demokratis serta orientasi realistik yang dimiliki.
- g. Bahagia menghadapi tuntutan lingkungan.

2) Harga diri (*self-esteem*) negatif

- a. Merasa dirinya tidak berharga, disertai dengan ketidakpuasan dan penolakan terhadap diri sendiri, dapat menyebabkan individu merasa takut dan gagal dalam membangun hubungan sosial.
- b. Sulit mengontrol diri dan tidak menyukai kritikan.
- c. Tidak menyukai hal baru termasuk tugas dan tantangan.
- d. Kurangnya keyakinan akan kemampuan diri untuk mencapai keberhasilan menyebabkan individu meraih prestasi yang rendah dan kurang aktif dalam kegiatan positif.
- e. Tidak menganggap dirinya sempurna, walaupun dia telah berusaha keras, namun tidak yakin bisa menampilkan yang sempurna.
- f. Kurang memiliki nilai – nilai dan sikap demokrasi serta orientasi realistik.
- g. Selalu khawatir dalam menghadapi tuntutan lingkungan.

Ciri – ciri harga diri menurut Dariuszky terbagi menjadi dua kategori yaitu ciri – ciri harga diri tinggi dan harga diri rendah sebagai berikut (Dariuszky, 2004):

- 1) Ciri-ciri orang yang harga dirinya tinggi:
  - a. Tidak terlalu khawatir akan keselamatan hidupnya dan lebih berani menghadapi resiko.
  - b. Bersedia mempertanggung jawabkan kegagalan maupun kesalahannya.
  - c. Individu memiliki harapan yang positif dan realistis terhadap usahanya serta hasil yang akan dicapai dari upaya tersebut
  - d. Dapat menemukan bukti atau alasan yang kuat untuk menghargai diri atas keberhasilan yang mereka raih.
  - e. Memandang dirinya sama dan sederajat dengan orang lain.
  - f. Cenderung melakukan aktivitas – aktivitas yang bertujuan memperbaiki atau menyempurnakan dirinya.
  - g. Relatif puas dan berbahagia dengan keadaan hidupnya. Dan, kemampuannya cukup bagus dalam hal menyesuaikan diri.
  - h. Memiliki perasaan – perasaan yang positif.
- 2) Ciri-ciri harga diri rendah sebagai berikut:
  - a. Sulit menemukan hal – hal yang positif dalam tindakan yang dilakukan.
  - b. Cemas mengenai hidupnya dan cenderung kurang berani mengambil risiko.
  - c. Kurang menghargai keberhasilan yang diraih.
  - d. Terlalu peduli akan tanggung jawabnya atas kegagalan yang mereka perbuat dan sering mencari – cari dalih untuk membuktikan bahwa mereka telah bertindak buruk.
  - e. Merasa rendah diri ketika berhadapan dengan orang lain.
  - f. Cenderung tidak termotivasi oleh keinginan untuk memperbaiki dan

menyempurnakan diri, tetapi melakukan segala hal yang mampu mereka lakukan hanya untuk melindungi diri mereka dari kegagalan atau kekecewaan. Jadi bukan termotivasi untuk menyempurnakan atau memperbaiki diri.

- g. Kurang puas dan kurang berbahagia dengan hidupnya dan kurang mampu menyesuaikan diri.
- h. Pikiran mudah terserang perasaan depresi, putus asa, dan niat bunuh diri.

Sedangkan, menurut Richard mengungkapkan ciri – ciri harga diri di kalangan pelajar terbagi menjadi dua ciri – ciri harga diri tinggi dan rendah sebagai berikut (Darsono, 2014).

- 1) Pelajar dengan harga diri tinggi akan menunjukkan ciri – ciri:
  - a. Merasa mampu mempengaruhi pendapat atau perilaku orang lain dengan cara yang positif.
  - b. Mampu mengkomunikasikan perasaan – perasaan dan emosi – emosinya dalam berbagai situasi.
  - c. Merespon situasi baru dengan cara positif dan percaya diri.
  - d. Menunjukkan tingkat toleransi, tingkah terhadap frustrasi yang tinggi.
  - e. Menerima tanggung jawab.
  - f. Mempertahankan situasi (positif maupun negatif) dengan perspektif yang layak.
  - g. Mengkomunikasikan perasaan – perasaan positif tentang diri mereka.
  - h. Memiliki kemampuan kontrol internal (percaya bahwa apapun yang terjadi merupakan akibat dari tingkah laku dan tindakan diri sendiri).
- 2) Sebaliknya, para pelajar dengan harga diri yang rendah akan menunjukkan ciri-

ciri:

- a. Secara konsisten mengkomunikasikan pernyataan – pernyataan yang merendahkan orang lain.
- b. Menunjukkan ketidakberdayaan.
- c. Tidak ikhlas.
- d. Mempraktekan perfeksionisme.
- e. Menjadi sangat tergantung.
- f. Menunjukkan kebutuhan akan penerimaan yang berlebihan dan hasrat yang besar untuk menyenangkan figur – figur yang berkuasa.
- g. Kesulitan membuat keputusan.
- h. Menunjukkan toleransi yang rendah terhadap kekecewaan.
- i. Menjadi sangat defensif.

Kesimpulannya, ciri – ciri harga diri dapat dibedakan menjadi dua, yaitu harga diri tinggi dan harga diri rendah. Individu dengan harga diri yang tinggi menunjukkan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi yang baik, respons positif terhadap situasi baru, dan tanggung jawab atas tindakan mereka. Sebaliknya, individu dengan harga diri rendah cenderung bergantung pada orang lain, memiliki kesulitan membuat keputusan, rendah toleransi terhadap kekecewaan, dan sering bersikap defensif atau perfeksionis.

## **2.2 Intensitas dan Media Sosial**

### **2.2.1 Definisi Intensitas dan Media Sosial**

Intensitas yaitu kedalaman atau reaksi emosional dan kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap. Intensitas juga diartikan sebagai tingkat/ukuran intensitasnya (Rinjani dan Firmanto, 2013). Menurut kamus

psikologi, intensitas merujuk pada kekuatan perilaku atau pengalaman, seperti respons emosional. Intensitas adalah upaya yang dikeluarkan manusia untuk mencapai tujuannya (Irmawati, 2020). Intensitas merupakan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang didasarkan pada rasa senang terhadap kegiatan yang dilakukan (Yuniar & Nurwidawati, 2013).

### 2.2.2 Definisi Media Sosial

Media sosial sendiri merupakan bentuk pelayanan berbasis *website* yang memungkinkan individu untuk membuat profil pribadi dan mengunjungi profil orang-orang yang terdaftar dalam koneksinya, serta memungkinkan untuk berbagi informasi (Boyd & Ellison dalam Nasrullah, 2017). Media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten (*user generated content*) (Mandibergh dalam Nasrullah, 2017). Media sosial adalah sebuah media *online* dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi. Berpartisipasi dalam arti seseorang akan dengan mudah berbagi informasi, menciptakan konten atau isi yang ingin disampaikan kepada orang lain, memberi komentar terhadap masukan yang diterimanya.

Semua dapat dilakukan dengan cepat dan tidak terbatas, media sosial juga disebutkan sebagai media *online* dimana dapat mewakili para penggunanya untuk saling berinteraksi dengan sesamanya di dunia luar baik yang dikenal maupun tidak (Sisrazeni, 2017). Media sosial adalah karakteristik kerja komputer didalam *web* berdasarkan pengenalan individu terhadap individu – individu yang lain (*Human Cognition*) yang berada dalam sebuah sistem jaringan yang dapat saling terhubung (Nasrullah, 2017).

Dapat diartikan bahwa media sosial merupakan media *online* berbentuk

pelayanan berbasis *website* atau sistem jaringan yang dapat saling terhubung, sehingga memungkinkan individu untuk membuat profil pribadi dan mengunjungi profil orang – orang yang terdaftar dalam koneksinya serta memungkinkan untuk berbagi informasi, menciptakan konten, memberi komentar, bekerja sama, semua dapat dilakukan dengan cepat dan tak terbatas.

Berdasarkan uraian diatas maka disimpulkan bahwa intensitas penggunaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terus – menerus dan berulang – ulang dalam menggunakan media sosial dengan indikator menggunakan media sosial dalam sehari, lama penggunaan media sosial dalam sehari (ukuran jam) dan mengutamakan aktivitas dalam menggunakan media sosial.

### **2.2.3 Intensitas Penggunaan Media Sosial**

Intensitas penggunaan media sosial yaitu lama durasi yang terintegrasi pada suatu perilaku sosial dengan kehidupan penggunanya, sehingga jauhnya dalam penghayatan emosional yang terjalin pada penggunanya (Michael, 2013). Penggunaan yang intens dapat mempengaruhi cara seseorang berinteraksi, merespons situasi sosial, dan membentuk persepsi diri, baik secara positif atau negatif, tergantung pada konten yang dikonsumsi dan interaksi yang terjadi di media sosial. Menurut Chairunnisa, (2010), intensitas penggunaan internet dikategorikan dalam tiga kelompok, yaitu :

- 1) *Light users* atau pengguna dengan intensitas rendah (kurang dari 10 jam per bulan).
- 2) *Medium users* atau pengguna dengan intensitas sedang (10 – 40 jam per bulan).
- 3) *Heavy users* atau pengguna dengan intensitas tinggi (lebih dari 40 jam per

bulan).

#### 2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Penggunaan Media Sosial

Menurut Andarwati (2016), terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi intensitas media sosial, yaitu:

- a. Suasana emosional (*mood*);
- b. Tingkat identifikasi khalayak dengan tokoh dalam media sosial;
- c. Persepsi kepuasan;
- d. Persepsi penggunaan;
- e. Persepsi nilai informasi.

Menurut Triwibowo (2022) menyatakan faktor – faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan media sosial adalah :

- 1) Pelarian;
- 2) Kesenangan;
- 3) Kenikmatan;
- 4) Interaksi sosial;
- 5) Relaksasi dan;
- 6) Memperoleh informasi.

Menurut Muna (2016) bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan media sosial yaitu sebagai berikut:

##### 1. *Emotional Coping*

Penggunaan media sosial sebagai sarana untuk mengalihkan perasaan kesepian, keterasingan, kebosanan, serta melepaskan stres, marah, dan frustrasi. Ketika individu menggunakan media sosial untuk mencari hiburan, relaksasi, atau pelarian dari emosi negatif, hal ini dapat meningkatkan intensitas penggunaan



media sosial seiring waktu, karena menjadi mekanisme pengelolaan emosi yang sering diandalkan.

## 2. Keluar dari dunia nyata

Kecenderungan individu untuk melarikan diri dari realitas yang tidak sesuai dengan harapannya melalui media sosial. Internet menyediakan berbagai fasilitas yang menarik dan lebih menyenangkan, memungkinkan individu untuk menghindari masalah atau situasi yang tidak diinginkan. Hal ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan media sosial.

## 3. Lingkungan

Lingkungan yang mempengaruhi intensitas penggunaan media sosial dapat dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

## 4. Memuaskan kebutuhan sosial dan komunikasi interpersonal

Melalui media sosial individu dapat berkomunikasi lebih efektif, memperluas jaringan pertemanan, memperkuat hubungan dengan teman, serta merasakan rasa memiliki dan pengakuan dari komunitas. Hal ini memungkinkan mereka untuk terhubung secara emosional dan sosial.

Sedangkan, menurut Ivana (2017) terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan media sosial yaitu:

### 1. Faktor kebutuhan dari dalam

Faktor ini berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan psikologis manusia, salah satunya kebutuhan afiliasi yang merupakan kebutuhan manusia untuk menjalin hubungan yang dekat dengan manusia yang lain (*relatedness*).

## 2. Faktor motif sosial

Intensitas penggunaan media sosial juga dapat dipengaruhi oleh orang lain atau lingkungan, salah satunya adalah sikap konformitas mahasiswa dengan teman sebayanya.

## 3. Faktor emosional

Faktor emosional dapat mempengaruhi intensitas penggunaan media sosial.

Sebagai contoh, mahasiswa akan mengulang aktivitas penggunaan media sosial yang menimbulkan perasaan senang.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan media sosial adalah suasana emosional (*mood*), tingkat identifikasi khalayak dengan tokoh dalam media sosial, persepsi kepuasan, persepsi penggunaan serta persepsi nilai informasi, emosional *coping* sebagai pengalihan dari kesepian, keterasingan, kebosanan, melepaskan stres, relaksasi, keluar dari dunia nyata, lingkungan, memuskan kebutuhan sosial dan komunikasi interpersonal, faktor kebutuhan dari dalam, faktor motif sosial dimana dipengaruhi oleh orang lain serta lingkungan dan faktor emosional.

### 2.2.5 Aspek-Aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial

Menurut Frisnawati (2012) mengemukakan bahwa aspek intensitas penggunaan media sosial adalah sebagai berikut:

#### a. Perhatian

Ketertarikan seseorang terhadap aktivitas yang sesuai dengan minatnya. Aktivitas yang menarik bagi seseorang akan memicu keterlibatan yang lebih intensif dibandingkan dengan aktivitas lain yang tidak menimbulkan minat. Tingkat perhatian ini berpengaruh pada seberapa sering dan lama individu menggunakan

media sosial untuk terlibat dalam konten yang mereka sukai.

b. Penghayatan

Merupakan pemahaman dan penyerapan terhadap informasi adanya usaha seseorang untuk memahami, menikmati, menghayati, dan menyimpan sajian informasi maupun pengalaman yang didapat sebagai pengetahuan. Hal ini membantu seseorang untuk lebih mendalam dalam mengambil makna dari setiap pengalaman yang dilalui.

c. Durasi

Merupakan kebutuhan individu dalam selang waktu tertentu untuk melakukan perilaku yang menjadi target. Durasi adalah lamanya selang waktu atau lamanya sesuatu yang berlangsung. Ketika menggunakan media sosial kadang kala seseorang menjadi lupa waktu karena terlalu fokus menikmati. Dengan kategori durasi penggunaan media sosial dikatakan tinggi apabila lebih dari 4 jam per hari dan masuk dalam kategori rendah jika pengulangan penggunaannya hanya 1 – 4 jam per hari (Juditha, 2011).

d. Frekuensi

Merupakan banyaknya seseorang dalam melakukan pengulangan perilaku sengaja maupun tidak sengaja. Seseorang yang sudah menikmati menggunakan media sosial sering kali tidak menyadari bahwa penggunaannya sudah dilakukan berulang dalam setiap harinya untuk berinteraksi sosial dengan teman – teman media sosialnya. Kategori frekuensi penggunaan media sosial dikatakan tinggi apabila lebih dari 4 kali per hari dan masuk dalam kategori rendah jika pengulangan penggunaannya hanya 1 – 4 kali per hari (Juditha, 2011). Frekuensi

yang tinggi ini dapat mempengaruhi pola interaksi dan keterikatan sosial secara signifikan.

Sedangkan, menurut Andarwati (2016), menyatakan bahwa aspek-aspek intensitas penggunaan media sosial hanya mengacu pada:

- a. Frekuensi yang menyatakan satuan kurun waktu tertentu (per hari, per minggu, atau per bulan).
- b. Durasi yang menyatakan satuan kurun waktu tertentu (per menit atau per jam).

Lasfeto (2016) mengatakan ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penggunaan internet dan media sosial yaitu:

1. Aspek keamanan dalam penggunaan internet dan media sosial, artinya jangan sampai pengguna media sosial menjadi korban dari aksi – aksi kejahatan melalui dunia maya;
2. Aspek etika dalam menggunakan internet dan media sosial agar tidak merugikan diri sendiri, orang lain ataupun budaya, bangsa dan negara;
3. Aspek media sosial dapat kita gunakan sebagai media yang dapat memacu kreatifitas dalam berkarya serta berinovasi di media digital; dan
4. Aspek kerjasama atau kolaborasi yang bermanfaat bagi masyarakat luas, misalnya untuk mempromosikan budaya, pariwisata, atau bahkan untuk kampanye mencegah radikalisme.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat empat aspek penting dalam penggunaan internet dan media sosial. Pertama, aspek keamanan yang bertujuan melindungi pengguna dari tindakan kejahatan *online*. Kedua, aspek etika diperlukan untuk menghindari kerugian bagi diri sendiri, orang lain, dan nilai –

nilai budaya. Ketiga, aspek kreativitas memungkinkan individu untuk berkarya dan berinovasi di dunia digital. Terakhir, aspek kerjasama mendorong kolaborasi yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti mempromosikan budaya dan kampanye sosial. Keempat aspek ini sangat penting untuk memastikan penggunaan media sosial yang aman, bermanfaat, dan beretika.

### 2.2.6 Fungsi Media Sosial

Media sosial dalam perannya sebagai alat komunikasi memiliki beberapa fungsi utama, diantaranya adalah sebagai berikut (Jalonen, 2014).

1. Media Komunikasi (*communication*)

Sebagai alat komunikasi, media sosial menyediakan alat untuk berbagai, menyimpan, mempublikasikan isi, berdiskusi, menyatakan pendapat dan termasuk mempengaruhi.

2. Media Kolaborasi (*collaboration*)

Media sosial memungkinkan pengguna menciptakan konten kolektif dan merubahnya tanpa batasan waktu dan tempat.

3. Media Penghubung (*connecting*)

Media sosial menyediakan sebuah *platform* baru dimana orang mendapatkan cara baru untuk membangun jaringan dengan orang lain, mensosialisasikan profil diri kepada masyarakat dan menciptakan dunia virtual.

4. Media Pelengkap (*completing*)

Media sosial memiliki alat yang memungkinkan pengguna untuk melengkapi konten dengan mendeskripsikan, menambahi atau menyaring informasi, menandai konten dan menunjukkan hubungan antar konten.

## 5. Media Penggabung (*combining*)

Media sosial penghubung atau yang biasa disebut dengan istilah *mash-up* diciptakan untuk memungkinkan pengguna untuk menggabungkan, mencampurkan, atau membuka konten – konten dari berbagai aplikasi.

Bedasarkan beberapa teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi media sosial yaitu sebagai media komunikasi (*communication*), media kolaborasi (*collaboration*), media penghubung (*connecting*), media pelengkap (*completing*), media penggabung (*combining*).

### 2.2.7 Dampak Positif dan Dampak Negatif Media Sosial

#### 1. Dampak Positif Media Sosial

Penggunaan jejaring media sosial memiliki dampak positif maupun negatif yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Berikut dampak positif dari media sosial (Nurhayati, 2016):

##### a. Dapat digunakan sebagai media informasi.

Informasi yang *up to date* mudah menyebar melalui situs jejaring sosial. Hanya dalam beberapa menit setelah kejadian manusia telah bisa menikmati informasi tersebut. Ini merupakan suatu hal yang sangat diperlukan pada abad 21 ini.

##### b. Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial.

Mengasah keterampilan teknis dan sosial merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar bisa bertahan hidup dan berada dalam neraca persaingan di era modern seperti sekarang ini.

- c. Memperluas jaringan pertemanan.

Berkat situs media sosial ini individu menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia meskipun sebagian besar diantaranya tidak pernah bertemu secara langsung.

- d. Dengan menggunakan jejaring sosial individu dapat berkomunikasi dengan siapa saja bahkan dengan individu yang belum dikenal sama sekali dari berbagai penjuru dunia.
- e. Dengan jejaring sosial manusia termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman – teman yang dijumpai secara *online*, karena manusia berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain.
- f. Dengan jejaring sosial akan membuat individu lebih bersahabat, perhatian, empati. Jejaring sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai bisnis, *sharing*, pertukaran data, dan diskusi.

## 2. Dampak Negatif Media Sosial

Sedangkan dampak negatif dari penggunaan jejaring media sosial yaitu:

- a. Kecanduan situs jejaring sosial bisa membahayakan kesehatan karena memicu manusia untuk mengisolasi diri, membingungkan respon kekebalan, level hormon, fungsi urat nadi dan merusak performa mental.
- b. Seseorang yang menghabiskan waktunya di depan komputer jarang berolahraga, sehingga kecanduan aktivitas ini dapat menimbulkan kondisi fisik yang lemah bahkan obesitas.

- c. Menjadikan seseorang malas belajar karena sering menggunakan jejaring sosial untuk bermain *game* yang ada di situs tersebut. Keterlibatan yang berlebihan dalam permainan *online* dapat mengalihkan fokus dari kegiatan akademik.
- d. Menyebabkan kurang sopan santun, karena semakin banyak remaja yang menggunakan bahasa yang tidak sepatutnya. Bagi remaja yang masih polos tentu menganggap bahwa bahasa tersebut adalah bahasa modern anak jaman sekarang.
- e. Karena di jejaring sosial tidak ada ejaan tata bahasa, hal ini akan membuat individu semakin sulit membedakan antara berkomunikasi di jejaring sosial dan dunia nyata.
- f. Kejahatan dunia maya (*cyber crime*). Seiring berkembangnya teknologi, berkembang pula kejahatan, di dunia internet yang dikenal dengan *cyber crime* (Nurhayati, 2016).

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan media sosial memiliki dampak positif dan dampak negatif. Pengaruhnya tergantung pada frekuensi dan cara penggunaan dalam sehari – hari.

### 2.3 Pengertian Remaja Awal

Menurut Santrock (dalam Rais, 2022) Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak – kanak menuju masa dewasa yang melibatkan perubahan secara biologis, kognitif, dan sosioemosional. Masa remaja awal berlangsung dari usai 12-16 tahun atau 17 tahun. Pada masa remaja awal kontrol terhadap diri sendiri bertambah sulit dan remaja mudah marah dengan cara-cara



yang kurang wajar untuk meyakinkan dunia sekitarnya. Cara – cara yang kurang wajar tersebut dapat terjadi seperti perilaku yang lebih agresif, memberontak, menunjukkan kemarahan dengan emosi yang meledak – ledak (Rizal, 2023).

Sarwono (2012) menjelaskan bahwa masa remaja awal, individu mengalami fase peralihan dan kebingungan akibat perubahan fisik yang terjadi pada tubuhnya. Remaja pada tahap ini mengembangkan pikiran baru, tetapi belum mampu dalam mengontrol emosi, sering merasa ragu, tidak stabil, dan mudah kecewa.. Menurut teori kognitif Piaget, remaja mengalami transformasi dalam tiga aspek utama, yaitu biologis, kognitif, dan sosioemosional (Basri, 2018).

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan periode transisi yang ditandai oleh perubahan signifikan baik dalam aspek fisik maupun psikis. Perubahan ini mempengaruhi perkembangan identitas dan dinamika sosial remaja secara keseluruhan,

### **2.3.1 Ciri-Ciri Remaja Awal**

Mappiare (dalam Nurina 2015) menyebutkan ciri – ciri masa remaja awal adalah sebagai berikut:

1. Ketidakstabilan perasaan dan emosi

Masa remaja awal merupakan individu memiliki perasaan yang sangat peka. Perasaan seseorang pada masa remaja mudah berubah. Perasaan gembira mudah berubah menjadi kesedihan. Rasa yakin pada diri berganti menjadi meragukan diri.

2. Kecerdasan atau kemampuan mental meningkat

Bahwa pada usia 12 tahun kemampuan anak memahami informasi abstrak mulai sempurna. Seseorang pada masa remaja awal mulai bersikap kritis terhadap

pendapat dan pandangan yang irasional.

3. Remaja kesulitan menentukan status identitas

Remaja awal sulit menentukan status identitas karena perlakuan orang dewasa yang berganti – ganti. Orang dewasa merasa ragu memberi tanggung jawab karena menganggap remaja masih kanak – kanak. Orang dewasa memberikan teguran jika remaja awal bertingkah laku seperti kanak – kanak.

4. Masa remaja awal adalah masa yang kritis

Remaja awal menghadapi berbagai masalah, seperti penyalahgunaan obat, alkohol, kehamilan remaja, dan bunuh diri. Remaja awal yang mampu mengatasi masalah dengan baik, akan memiliki modal dasar untuk menghadapi tantangan selanjutnya. Sementara, Remaja awal yang tidak mampu cenderung bergantung pada orang lain.

### 2.3.2 Tugas Perkembangan Remaja Awal

Wattenburg (dalam Ardari, 2016) mengemukakan lima tugas perkembangan remaja awal sebagai berikut:

1. Mampu mengontrol diri sendiri seperti orang dewasa

Tugas perkembangan ini muncul karena remaja awal telah berkembang semakin dewasa. Lingkungan sosial mengharapkan remaja mampu mengontrol diri sendiri seperti kontrol diri pada orang dewasa.

2. Memperoleh kebebasan

Remaja awal bebas menentukan pilihan dalam berbagai alternatif pilihan kemudian melaksanakan keputusan dengan tanggung jawab, seperti memilih jenis sekolah/jurusan, lapangan pekerjaan dan teman kencan.

3. Bergaul dengan teman sebaya

Tugas perkembangan ini berkaitan erat dengan kepercayaan diri. Proses interaksi sosial memberikan umpan balik. Penelitian lebih mutakhir juga menunjukkan bahwa umpan balik negatif, terutama yang terkait dengan penilaian sosial, dapat mengarah pada kerentanan emosional dan pengurangan kepercayaan diri (Smith & Mackie, 2015). Maka dari itu, remaja memiliki tugas untuk memperluas hubungan antar pribadi dan berkomunikasi secara lebih dewasa dengan teman sebaya.

4. Mengembangkan keterampilan – keterampilan baru

Remaja awal memiliki tugas untuk berlatih dan mengembangkan berbagai keterampilan baru yang sesuai dengan tuntutan hidup di masa dewasa kelak.

5. Memiliki citra diri yang realistis

Lingkungan sosial mengharapkan remaja awal memiliki gambaran diri secara realistis, serta dapat memaknai segala hal pada diri mereka. Remaja awal memiliki tugas untuk mampu menerima keadaan diri apa adanya, memelihara, dan memanfaatkan secara positif.

Menurut Ali dan Asrori (2011) Tugas-tugas perkembangan fase remaja ini amat berkaitan dengan perkembangan kognitif, khususnya yaitu fase operasional formal. Kematangan dalam mencapai fase kognitif akan sangat mendukung kemampuan remaja dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangannya dengan baik. Untuk memenuhi dan melaksanakan tugas – tugas tersebut, diperlukan kemampuan kreatif dari remaja. Kemampuan kreatif ini memungkinkan remaja untuk berpikir secara inovatif, memecahkan masalah dengan cara baru, dan

menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam proses perkembangan seorang remaja. Dengan demikian, kreativitas memainkan peran penting dalam membantu remaja menghadapi tantangan, mencapai tujuan, dan mengembangkan identitas serta harga diri mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan tugas perkembangan remaja adalah remaja mampu menerima perubahan fisiknya, mampu menerima peran seks pria dan wanita, menjalin hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis, mencapai kematangan emosional dan mencapai kemandirian dalam hal ekonomi, mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.

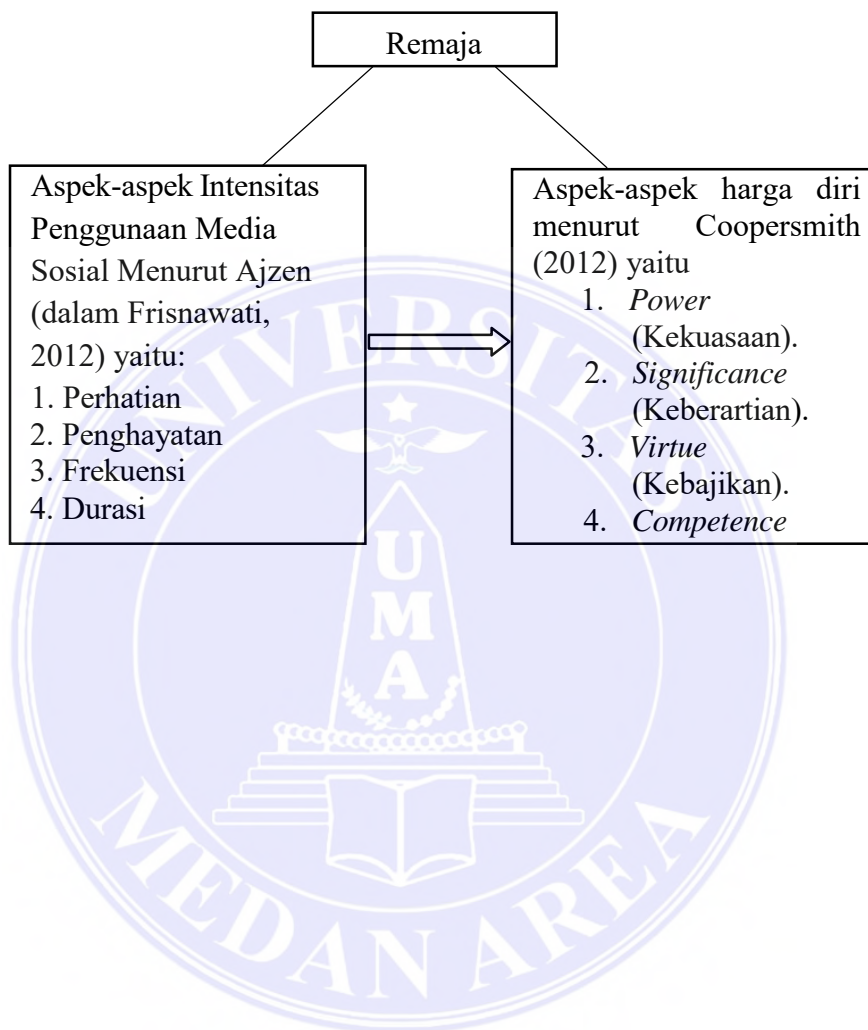
Berdasarkan teori di atas dapat diketahui bahwa antara variabel (x) dan variabel (y) memiliki hubungan yang sejajar. Appel, Gerlach, & Crusius (2016) menemukan bahwa penggunaan media sosial dapat menurunkan harga diri, terutama ketika pengguna terlibat dalam perbandingan sosial yang negatif. Sehingga, semakin sering seseorang menggunakan media sosial untuk membandingkan dirinya dengan orang lain, semakin besar kemungkinan harga dirinya menurun.

Begitu pula dalam penelitian yang dilakukan oleh Misrawati (2018) terdapat korelasi negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan harga diri. Hurlock (dalam Felita, 2016) menjelaskan bahwa setiap remaja yang melakukan postingan di instagram merupakan perbaikan atas kekurangan yang ada pada dirinya. Feist & Feist (2010) juga menjelaskan bahwa remaja dapat membangun kemampuan identitas serta pengenalan diri yang baik apabila ia telah memiliki penerimaan diri yang baik, begitu pula dengan kemampuan penerimaan

dirinya atas kelebihan maupun kekurangan pada dirinya.

## 2.4 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada siswadi SMP Negeri 7 Binjai pada bulan Mei 2024.

#### **3.2 Bahan dan Alat**

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan bahan berupa kuesioner yang akan disebarakan kepada para sampel pada saat penelitian. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa surat penelitian dan skala penelitian.

#### **3.3 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Intensitas Pengguna Media Sosial
2. Variabel Terikat (Y) : Harga Diri (*self-esteem*)

#### **3.4 Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja awal berusia 12 – 16 tahun yang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 Binjai sebanyak 866 siswa – siswi.

## 2. Sampel

Berdasarkan populasi tersebut kemudian dilakukan penarikan sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan digunakan untuk penarikan kesimpulan yang dapat menggeneralisasikan populasi secara keseluruhan. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu.

Berdasarkan hasil yang telah di dapatkan maka diperoleh jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini berjumlah 250 siswa – siswi di SMP Negeri 7 Binjai. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah:

1. Menggunakan media sosial TikTok dan Instagram;
2. Remaja awal berusia 12 – 17 Tahun.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*. Menurut Siregar (2007) skala *Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Alasan peneliti menggunakan metode skala dalam penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Hadi (2000) adalah sebagai berikut: a) Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri. b) Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya. c) Interpretasi subjek tentang pernyataan – pernyataan yang diajukan kepadanya sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

### 3.5.1 Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala harga diri dan skala intensitas penggunaan media sosial. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan yaitu valid dan realibel atau tidak.

#### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila mengungkap data – data dari variabel yang diteliti secara tepat. Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas *correlation*.

#### 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan hal ini yang paling pokok dalam validitas sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya dalam memiliki kemampuan untuk menghasilkan pengukuran yang konsisten, artinya hasil yang sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 2007). Dalam analisis reliabilitas skala harga diri dan intensitas penggunaan media sosial, metode yang digunakan adalah Cronbach's Alpha, yang memberikan nilai koefisien reliabilitas. Nilai ini menunjukkan seberapa baik item dalam skala tersebut saling berkorelasi dan seberapa konsisten dalam mengukur konsep yang sama. Sehingga, keyakinan akan hasil yang diperoleh adalah valid.



### 3.6 Analisis Data

Data hasil analisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis statistik menggunakan bantuan *software* SPSS. Metode analisis statistik merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisis data penelitian yang wujudnya berupa angka – angka yang merupakan dasar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar (Yulianah, 2022).

Statistik dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu perbedaan signifikan atau tidak. Teknik statistik, khususnya dalam pengujian hipotesis, meningkatkan kecermatan peneliti dalam mengambil keputusan dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan perilaku menyontek, metode analisis data yang akan digunakan adalah teknik korelasi produk momen dari Karl Pearson.

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu:

1. Uji normalitas yaitu, untuk mengetahui apakah distribusi data dari variabel penelitian telah menyebar secara normal.
2. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.
3. Uji Heteroskedastisitas, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara varians dan residual terhadap pengamatan yang lain dalam model regresi linier sederhana.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil – hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yaitu intensitas penggunaan media sosial terhadap harga diri pada remaja awal dengan asumsi semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka harga dirinya semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan media sosial maka semakin rendah harga dirinya.

Dalam upaya mengetahui kondisi intensitas penggunaan media sosial dan harga diri maka perlu dibandingkan antara mean/nilai rata – rata empirik dengan mean/nilai rata – rata hipotetik dengan memperhatikan besarnya bilangan SB atau SD dari variabel yang sedang diukur. Nilai SB atau SD Intensitas pengguna media sosial sebesar 7.37, sedangkan harga diri sebesar 15.25 sehingga tergolong sedang.

Oleh karena itu, hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap harga diri dimana  $R_{xy} = 0,350$  dengan signifikan  $p = 0.000 < 0,050$ . Artinya semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka semakin tinggi harga diri dinyatakan diterima. Koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar  $R^2 = 0,122$ . Ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial berkontribusi atau memberikan sumbangsi terhadap harga dri sebesar 12,20%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

### 1. Bagi Subjek Penelitian

Remaja diharapkan dapat meningkatkan harga diri dengan cara menggali potensi – potensi yang ada di dalam diri, menerima diri, tidak menganggap rendah diri, melainkan mampu untuk mengenali keterbatasan dan kelebihan diri sendiri. Remaja juga dapat mempublikasikan kegiatan yang edukatif seperti halnya membuat video tentang pelajaran atau potensi diri serta potensi lainnya, sehingga dapat meningkatkan harga diri.

### 2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu untuk memberikan stimulus positif terhadap siswa dengan membuat program yang mempromosikan pengembangan diri dan keterampilan sosial, seperti kegiatan ekstrakurikuler atau program mentoring yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan siswa dan meningkatkan harga diri siswa yang mengikuti kegiatan positif tersebut. Memberikan stimulus positif kepada siswa juga dapat memiliki kualitas diri yang baik untuk dirinya. Selain itu, sekolah dapat secara rutin mengevaluasi program – program tersebut untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan manfaat maksimal sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka. Dengan memberikan penghargaan atas pencapaian dan kemajuan siswa dalam program tersebut, sekolah dapat memperkuat motivasi mereka untuk terus berkembang. Hal ini membuat siswa mampu berkontribusi lebih baik untuk memajukan nama sekolah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari faktor – faktor yang mempengaruhi harga diri selain intensitas penggunaan media sosial seperti faktor teman sebaya dan faktor lingkungan sosial. Faktor teman sebaya dan faktor lingkungan sosial ini sangat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam terbentuknya harga diri pada remaja terutama remaja awal yang masih mencari jati dirinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Aziz, A. A. (2020). Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan tingkat depresi pada mahasiswa. *Acta Psychologia*, 2(2), 92-107.
- Anasari, N. (2015). Media Sosial Sebagai Panggung Drama (Studi Deskriptif Presentasi Diri Pengguna Twitter di Kalangan Mahasiswa Unesa). *Paradigma*, 3(3).
- Andarini, S., Susandari, S., & Rosiana, D. (2012). Hubungan Antara Self Esteem Dengan Derajat Stres Pada Siswa Akselerasi Sdn Banjarsari 1 Bandung. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi dan Humaniora*, 3(1), 217- 224.
- Andarwati, I. (2016). Citra diri ditinjau dari intensitas penggunaan media jejaring sosial Instagram pada siswa kelas xi sma n 9 yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(3).
- Anggraeini, N. (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Tiga D-III Keperawatan Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.17509/jpki.v1i2.9752>
- Anindyajati, M., & Karima, C. M. (2004, Juni). Peran Harga Diri terhadap Asertivitas Remaja Penyalahguna Narkoba (Penelitian pada Remaja Penyalahguna Narkoba di Tempat-Tempat Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba). *Jurnal Psikologi*, 2(1): 49-73.
- Appel, H., Gerlach, A. L., & Crusius, J. (2016). The interplay between Facebook use, social comparison, envy, and depression. *Current Opinion in Psychology*, 9, 44-49. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2015.10.006>.
- Ardari, C. S. S. (2016). Pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas penggunaan media sosial pada remaja awal. *Universitas Sanata Darma: Yogyakarta*.
- Arfandy, M. (2022). *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Fear Of Missing Out (Fomo) Pada Remaja* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social psychology 13th ed.* New Jersey: Pearson Education, Inc
- Chofifah, S., & Sulaikho, S. (2024). Pemanfaatan Media Sosial TikTok untuk Mendesain Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SDN Kebontemu Jombang. *AS-SABIQUN*, 6(3), 452-466.
- Coopersmith, S. (1959). A method for determining types of self-esteem. *The Journal of Abnormal and Social Psychology*, 59(1), 87.
- Dalila, F., Putri, A. M., & Harkina, P. (2021). Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial Instagram dengan harga diri. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 3(1), 47-55.
- Darsono, V. V. M., Hulukati, W., & Idris, I. (2024). Hubungan Self Esteem

- Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa. *Student Journal of Guidance and Counseling*, 3(2), 93-106.
- Dinanti, I. F. M., & Kustanti, E. R. (2019). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Intensi Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Ellison, N. B, Steinfield, C., & Lampe, C. (2006). Spatially bounded online social networks and social capital. *International Communication Association*, 36(1-37).
- Farida, N. (2013). *Hubungan antara harga diri dengan penyesuaian diri pada santri remaja tahun pertama 2012/2013 di Pondok Pesantren Modern Raden paku Trenggalek* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Felita, P., Siahaja, C., Wijaya, V., Melisa, G., Chandra, M., & Dahesihsari, R. (2016). Pemakaian media sosial dan self concept pada remaja. *Manasa*, 5(1), 30-41.
- Feist, G. J. (2010). The function of personality in creativity. *The Cambridge handbook of creativity*, 113-130.
- Fernandez, A. B. (2021). *Pengaruh Aktivitas Pemasaran Media Sosial Terhadap Kesadaran Merek, Citra Merek Dan Loyalitas Merek Untuk Merek Netflix* (Doctoral Dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Fitri. M. (2022). *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan harga diri Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Fisdayani, R. (2022). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri pada Mahasiswa Pengguna Instagram di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Gionno, M. C. H. (2023). *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Dengan Self-Esteem Pada Remaja Perempuan* (Doctoral Dissertation, Universitas Khatolik Soegijapranata).
- Ghufron, M. N. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, H., Anggraeni, I., & Nurrachmawati, A. (2021). Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan kesehatan mental mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 282-282.
- Hanifah, A., & Hartati, M. T. S. (2016). Mengatasi Masalah Low Self Esteem Siswa melalui Konseling Individu Model Person Centered Therapy. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 5(3), 42-47.
- Hepilita, Y., & Gantas, A. A. (2018). Hubungan durasi penggunaan media sosial dengan gangguan pola tidur pada anak usia 12 sampai 14 tahun di SMP negeri 1 Langke Rembong. *Wawasan Kesehatan*, 3(2), 78-87.

- Indriani, M., Rosra, M., & Andriyanto, R. E. (2019). Hubungan antara Harga Diri dengan Interaksi Sosial Siswa Relationship Between Self-Esteem with Social Interaction in Students. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(5).
- Ivana Rizki, A., & Ruhaena, L. (2017). *Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial Instagram dengan harga diri* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Jan, M., Soomro, S. A., & Ahmad, N. (2017). Impact of Social Media on Self-esteem. *European Scientific Journal*, 13(23), 329-341.
- Jan, M., Soomro, S., & Ahmad, N. (2017). Impact of social media on self-esteem. *European Scientific Journal*, 13(23), 329-341.
- Jatmika, D. (2013). Adiksi internet dan keterampilan komunikasi interpersonal pada remaja. *Psibernetika*, 13(1).
- Keles, B., McCrae, N., & Grealish, A. (2020). A systematic review: the influence of social media on depression, anxiety and psychological distress in adolescents. *International Journal of Adolescence and Youth*, 25(1), 79–93. <https://doi.org/10.1080/02673843.2019.1590851>.
- Kumalasari, R. R., & Asriyadi, F. (2020). Hubungan Manajemen Diri (Self Management) dengan Harga Diri pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja PUSKESMAS Palaran Samarinda. *Borneo Studies and Research*, 1(3), 1490- 1495.
- Kusniawati, A., & Kader, M. A. (2021). Pengaruh Self Esteem Dan Self Efficacy Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus pada Pegawai RSUD Kabupaten Ciamis). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(4), 53-62.
- Kwan, V. S., Bond, M. H., & Singelis, T. M. (1997). Pancultural explanations for life satisfaction: adding relationship harmony to self-esteem. *Journal of personality and social psychology*, 73(5), 1038.
- Liang, J., Cao, J., Sun, G., Zhang, K., Van Gool, L., & Timofte, R. (2021). Swinir: Image restoration using swin transformer. In *Proceedings of the IEEE/CVF international conference on computer vision* (pp. 1833-1844).
- Lutfiana, M. (2021). *Hubungan perilaku merokok dengan harga diri remaja putra di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Maharsi Anindyajati, C. M. K. (2004). Peran Harga Diri Terhadap Asertivitas Remaja Penyalahguna Narkoba (penelitian pada remaja penyalahguna narkoba di tempat-tempat rehabilitasi penyalahguna narkoba). *Jurnal Psikologi*, 2(1), 49.
- Mahendra, I. T. (2017). *Peran media sosial Instagram dalam pembentukan*

- kepribadian remaja usia 12-17 tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi* (Bachelor's thesis, fitk).
- Mehdizadeh, S. (2010). Self-Presentation 2.0: Narcissism and harga diri on Facebook. *Journal Cyberpsychology. Behavior and Social Networking*, 13(4).
- Misrawati, D., Mariyam, R. R., & Deviana, D. (2018). Dampak adiksi media sosial terhadap penerimaan diri dan kelekatan dalam relasi sosial (adult attachment). *Biopsikososial*, 2(2), 3-5.
- Neidi, A. W. (2019). Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. *Acta Psychologia*, 1(2), 97-105.
- Nguyen, T. H., Lin, K. H., Rahman, F. F., Ou, J. P., & Wong, W. K. (2020). Study of Depression, Anxiety, and Social Media Addiction Among Undergraduate Students. *Journal of Management Information and Decision Science*, 23(4), 284– 303.
- Novitriani, K., Alisjahbana, B., Rahayu, I., & Subroto, T. (2022). Protein modelling insight to the poor sensitivity of chikungunya diagnostics on Indonesia's Chikungunya virus. *Indonesian Journal of Chemistry*.
- Nyagah, V. W., Stephen, A., & Mwanja, J. M. (2015). Social Networking Sites and Their Influence on the Self-esteem of Adolescents in Embu Country, Kenya. *Journal of Education Policy and Entrepreneurial Research (JEPER)*, 20(1), 87-92
- Oktaviani, M. A. (2019). Hubungan penerimaan diri dengan harga diri pada remaja pengguna Instagram. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4), 549-556.
- Permadani, R. D. P. (2022). Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Pada Siswa Mts Nu 1 Purwoharjo (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi).
- Putri Resti, D. (2024). *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Jambi* (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Putri, S. M., Ramadhani, A., & Rasyid, M. (2022). Harga diri dan konformitas terhadap pembelian impulsif barang tiruan produk mode pada remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(1), 51-68.
- Raymer, K. (2015). The effects of social media sites on self-esteem.
- Rizki, A., & Ruhaena, L. (2017). *Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan harga diri* (Doctoral dissertation, Universitas



- Muhammadiyah Surakarta).
- Rustan, E., & Hasriani, S. (2019). Application of therapeutic nurse communication to self concept as reviewed from the anxiety level of tuberculosis patients. *International Journal of Caring Sciences*, 12(2), 979.
- Rusdi, A. (2020). Hubungan Antara Harga Diri Dan Motivasi Memposting Selfie Dalam Aspek Attention Seeking Pada Pengguna Instagram.
- Santrock, J. W. (2009). Psikologi Pendidikan Edisi Ketiga. *Jakarta: Salemba Humanika*.
- Santrock, J. W., & Martín Cordero, J. (2014). *Psicología de la educación*. McGraw-Hill Interamericana de España.
- Sarwono, S. W. (2012). Psikologi remaja.
- Sherman, L. E., Payton, A. A., Hernandez, L. M., Greenfield, P. M., & Dapretto, M. (2016). The Power of the Like in Adolescence: Effects of Peer Influence on Neural and Behavioral Responses to Social Media. *Psychological Science*, 1-9.
- Sherman, D. K., Payton, K., & Mullen, J. (2020). Social media feedback and self-esteem: The impact of quantifiable social endorsement. *Journal of Social Psychology*, 45(3), 234-250
- Sinaga, S. W., Yusniarita, Y., & Palestin, B. (2023). Tekanan Teman Sebaya Dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gangguan Makan Pada Remaja Di Smp Singkawang: Peaceful Pressure And Use Intensity Instagram Social Media On Eat Disorders. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 17(2), 140-148.
- Smith, E. R., & Mackie, D. M. (2015). *Social Psychology* (4<sup>th</sup> ed.). Psychology Press.
- Sugiarto, S., Kustiawan, W., & Amelia, R. N., & (2022). Dampak Media Sosial TikTok terhadap perilaku remaja pada Era globalisasi. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 2108-2115.
- Swann, W. B., Chang-Schneider, C., & McClarty, K. L. (2007). Do people's self-views matter? *American Psychologist*, 62(2), 84-94. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.62.2.84>.
- Syamsuudin, W. K., Bidjuni, H., & Wowiling, F. (2015). Hubungan durasi penggunaan media sosial dengan kejadian insomnia pada remaja di SMANegeri 9 Manado. *ejournal keperawatan*, 3 (1). *Diakses: 21 november 2022* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/6691>, 6211.
- Trisakti, T., & Astuti, K. (2014). Hubungan antara harga diri dan persepsi pola asuh orang tua yang autoritatif dengan sikap remaja terhadap penyalahgunaan narkoba. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, (2).

- Triyoso, T., Yusuf, Y., & Budiman, M. A. (2018). Pengaruh Konseling Terhadap Harga Diri Klien Hiv/Aids Di Klinik Voluntary Counseling And Testing (Vct) Di Rsud. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun *Holistik Jurnal Kesehatan*, 12(3), 170-177.
- Vielia, E. T. (2018). *Peranan Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X Di SMA Negeri 7 Depok Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Indonesia).
- Widodo, A. & Efendi, V. P., (2013). Literature review hubungan penggunaan gawai terhadap aktivitas fisik remaja. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(4), 17-27.
- Woods, H. C., & Scott, H. (2016). #Sleepyteens: Social Media Use in Adolescence Is Associated with Poor Sleep Quality, Anxiety, Depression and Low Self-esteem. *Journal of Adolescence*, 51, 41-49.
- Yulianah, S. E. (2022). *Metodelogi Penelitian Sosial*. CV Rey Media Grafika.
- Yusuf, Y., & Budiman, M. A. (2018). Pengaruh Konseling Terhadap Harga Diri Klien Hiv/Aids Di Klinik Voluntary Counseling And Testing (Vct) Di Rsud. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 12(3), 170-177.
- Zulfah, Z. (2021). Karakter: Pengendalian Diri. *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 1(1), 28-33.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Kuesioner Skala Intensitas Media Sosial

#### Kuesioner Penelitian

Perkenalkan saya Dinda Fadillah Br. Purba dari Universitas Medan Area. Saat ini saya sedang melakukan penelitian psikologi mengenai "pengaruh intensitas pengguna media sosial terhadap harga diri pada remaja awal". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial pada remaja awal yang berada di SMP Negeri 7 Binjai. Respon yang anda berikan, dijamin untuk kerahasiaan penelitian. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah dari jawaban anda. Isilah pilihan jawaban yang menurut anda sesuai dengan diri anda. Terima kasih atas kesediaan waktu dan kerja sama anda untuk mengisi kuesioner ini.

- Identitas Responden

1. Nama (inisial)
2. Jenis Kelamin
3. Umur
4. Kelas
5. Apakah menggunakan media sosial      Ya  Tidak
6. Media sosial apa yang sering digunakan      TikTok  Instagram

- Petunjuk Pengisian

1. Beri tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut:

1 : Sangat Setuju

2 : Setuju

3 : Netral

4 : Tidak Setuju

5 : Sangat Tidak Setuju

**Skala Harga Diri**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Merasa sedih jika orang terdekat memberikan komentar negatif pada postingan saya di media sosial					
2	Ketika orang yang berarti dalam hidup saya tidak mau mempublikasi diri saya di media sosial, saya merasa tidak dianggap					
3	Jumlah like yang sedikit pada postingan yang saya unggah membuat saya enggan untuk memposting unggahan dikemudian hari.					
4	Sebelum memposting foto, saya akan merasa khawatir jika memperoleh penilaian dari orang lain.					
5	Saya merasa kurang puas ketika mendapatkan jumlah like yang sedikit dari postingan yang saya unggah.					
6	Saya merasa tidak senang ketika orang yang saya sayangi tidak memberikan like pada postingan yang baru saya unggah					
7	Memantau gaya hidup mewah orang lain di media sosial membuat saya merasa rendah diri.					
8	Saya membandingkan diri saya dengan kesuksesan orang lain di media sosial					
9	Melihat konten gaya hidup selebgram di media sosial membuat saya sangat ingin menjadi seperti dia.					
10	Saya merasa rendah diri ketika sering melihat postingan mengenai prestasi orang lain di media sosial.					
11	Jumlah followers yang sedikit membuat saya merasa tidak populer					
12	Saya malu memposting foto pribadi karena merasa kurang menarik.					
13	Saya terinspirasi ketika melihat konten tentang infotaimen artis yang viral.					
14	Melihat postingan pamer orang lain membuat saya termotivasi untuk seperti dia					
15	Ketika saya mendapatkan pencapaian dalam suatu bidang, saya malu mempostingnya di media sosial					
16	Saya enggan mengikuti akun yang berkaitan dengan pengembangan diri (Self Development) karena merasa sia-sia untuk saya ikuti.					

17	Ketika melihat postingan infotaimen artis yang viral, saya menganggap itu mengedukasi.					
18	Saya menjadi rendah diri ketika orang lain mengomentari foto pribadi yang saya unggah.					
19	Saya berani menyinggung orang tertentu melalui instastory yang saya buat					
20	Saya berani mengeluh di akun media sosial untuk mendapat simpati dari orang lain.					
21	Saya tidak senang kepada orang yang memberikan feedback di kolom komentar pada postingan saya.					
22	Saya jarang mengikuti konten yang berkaitan dengan motivasi diri.					

### Lampiran 2 : Skala Penggunaan Media Sosial

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Berapa lama waktu yang anda gunakan dalam menggunakan media sosial?					
2	Saya dapat menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain media sosial					
3	Saya merasa ada yang kurang apabila tidak mengakses media sosial					
4	Saya sering melupakan teman yang berada di samping saya saat bermain media sosial					
5	Semakin hari waktu saya tersita hanya untuk bermain media sosial					
6	Terkadang saya merasa media sosial membuat saya tidak mensyukuri bentuk badan dan apa yang saya punya.					
7	Saya lebih nyaman bercerita lewat media sosial dibandingkan bercerita secara langsung					
8	Karena saya terlalu sibuk mengakses media sosial, saya sering lupa diri dan melupakan kewajiban saya					

### Lampiran 3 : Data Penelitian Harga Diri

H 1	H 2	H 3	H 4	H 5	H 6	H 7	H 8	H 9	H 10	H 11	H 12	H 13	H 14	H 15	H 16	H 17	H 18	H 19	H 20	H 21	H 22	TOT AL	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	4	2	1	3	5	5	5	2	5	5	1	1	1	4	5	1	5	5	5	5	5	5	78
2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	5	2	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	77
1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	2	2	3	2	5	5	2	5	2	5	4	2	53	
3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	5	1	1	5	1	5	5	5	1	58	
1	3	3	1	4	3	2	2	2	2	4	3	3	5	1	5	3	4	5	5	5	4	70	
1	1	1	3	2	4	5	5	2	1	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	1	5	69	
5	1	1	3	2	4	5	4	5	1	4	1	1	2	1	1	3	3	5	2	3	1	58	
1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	86
2	5	3	1	5	5	5	5	1	1	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	79	
1	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	5	4	5	3	5	3	2	67	
2	3	4	1	3	1	5	4	1	2	3	5	2	4	5	5	5	3	1	3	5	4	71	
2	3	4	1	4	3	4	5	3	1	4	3	2	5	3	4	3	4	5	5	4	3	75	
1	4	4	1	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	89	
1	4	4	1	5	5	4	5	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	87	
1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	1	3	4	1	1	40	
3	2	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	63	
3	5	3	1	2	1	5	2	2	1	5	1	3	4	4	5	4	5	5	5	5	2	73	
3	1	3	1	3	2	2	4	1	1	3	4	2	2	4	4	3	2	5	4	2	5	61	
1	1	5	3	2	1	5	5	1	2	1	5	1	4	5	5	1	5	2	5	5	5	70	
5	2	5	5	2	3	1	1	1	1	3	5	2	5	5	5	1	4	5	5	5	5	76	
3	2	5	2	4	4	5	5	4	1	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	88	
3	4	5	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	5	5	3	3	2	4	3	4	70	
1	5	5	5	1	5	5	5	2	1	5	3	2	5	4	3	4	3	2	3	2	2	73	
3	3	3	2	2	3	5	5	3	2	3	1	3	2	2	3	3	4	5	5	3	2	67	
5	5	5	2	5	5	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49	
5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50	
2	1	1	1	1	5	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	5	4	3	5	5	5	54	
5	1	3	3	3	1	5	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	1	5	5	65	
2	1	3	1	3	2	2	5	5	5	5	3	1	4	2	3	5	3	3	3	4	3	68	
2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
2	5	5	3	3	3	2	1	2	1	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	61	
2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	29	
1	2	5	1	5	5	1	5	1	1	5	5	2	1	5	5	1	5	5	5	1	5	72	
5	4	4	1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	3	2	3	3	3	5	3	4	5	59	
1	4	3	1	4	4	4	4	2	1	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	62	
4	4	4	2	4	2	3	4	2	1	4	2	1	2	5	4	4	4	1	5	4	5	71	
1	1	5	3	1	3	3	5	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	5	5	3	3	62	
1	1	3	3	3	3	5	3	1	3	3	3	4	3	5	5	4	4	3	4	3	5	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
3	1	2	1	1	3	3	2	1	1	4	2	3	1	1	5	2	4	4	4	2	5	55	
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	

2	3	3	2	3	4	4	2	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	4	3	71
1	1	1	1	1	3	5	4	3	3	4	3	1	3	5	5	3	3	4	5	5	5	69
1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	56	
1	3	5	3	4	5	4	4	4	2	5	3	5	3	2	4	2	5	5	5	1	5	80
1	2	3	1	3	1	5	5	5	1	5	1	4	5	3	3	5	2	5	2	5	2	69
3	2	2	1	3	2	4	4	2	1	3	2	4	2	3	5	2	2	5	3	3	5	63
3	5	5	2	3	1	5	5	1	2	3	5	1	4	5	5	4	5	5	4	5	5	83
1	1	1	1	1	5	5	5	1	1	1	5	1	1	1	1	4	2	5	5	1	5	54
5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	5	3	1	79
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	5	1	1	5	1	5	43
5	3	3	1	1	1	3	3	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	53
1	2	1	1	4	3	4	1	2	1	4	1	3	5	4	3	5	1	5	4	5	5	65
1	5	5	1	1	1	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	74
1	2	4	1	3	2	3	2	1	1	5	5	3	4	3	4	3	3	4	5	3	2	64
3	1	5	1	5	1	5	5	1	5	5	5	3	3	4	5	3	5	1	5	5	5	81
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	2	3	4	5	5	5	5	5	3	95
3	5	5	5	4	5	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	85
1	2	3	1	3	3	5	4	2	2	4	3	5	2	5	3	5	1	2	3	5	4	68
1	2	2	1	3	5	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	37
1	2	4	4	5	4	5	3	1	4	5	1	4	4	3	3	3	3	5	5	1	2	72
1	3	3	1	3	3	5	3	5	3	3	4	3	4	5	3	5	3	2	3	3	5	73
3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	100
1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	35
5	2	4	2	2	4	5	5	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	4	2	3	4	68
5	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	1	4	4	3	3	4	3	4	5	3	5	75
1	1	1	1	2	1	5	1	2	1	5	1	2	1	1	3	1	3	5	5	3	2	48
1	1	1	1	5	1	3	1	3	2	5	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	40
5	5	2	2	5	5	2	2	5	2	3	1	5	5	3	5	3	4	5	5	2	1	77
1	2	3	1	2	1	3	3	4	2	3	1	3	5	3	3	3	3	3	5	3	4	61
3	3	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	3	3	5	4	3	3	5	5	3	3	81
1	2	3	1	5	1	3	3	4	3	5	1	3	5	3	3	1	3	3	5	3	4	65
5	1	3	1	5	5	3	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	5	3	3	2	3	54
5	5	1	5	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	5	5	5	3	56
5	5	1	5	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	5	3	52
1	1	3	3	1	3	2	4	2	1	2	3	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	71
1	5	5	3	5	4	5	4	4	1	5	4	2	4	5	5	3	2	4	5	2	5	83
3	5	5	2	3	2	4	5	3	2	5	2	3	2	2	4	2	2	4	4	3	2	69
1	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	5	3	4	73
1	2	3	1	4	5	5	5	1	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	4	3	2	60
4	1	3	2	2	2	3	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
1	2	1	2	4	1	2	5	1	1	1	4	3	1	1	3	2	1	5	3	3	2	49
4	2	3	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	87
3	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	36
2	5	5	1	5	5	5	4	3	1	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	4	88
2	1	3	2	2	4	5	2	2	2	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	74
4	2	1	1	1	1	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	52

3	4	2	1	2	2	5	3	1	4	4	2	2	3	1	2	4	2	5	4	4	1	61
2	4	2	1	3	3	3	5	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	76
5	5	5	1	5	5	5	3	1	1	5	3	2	4	3	5	3	4	5	5	5	3	83
1	3	1	1	2	2	4	5	4	4	3	2	4	5	3	2	3	3	2	5	5	5	69
2	3	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	3	3	5	3	3	3	3	3	5	52
2	4	1	5	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	63
3	5	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	3	5	1	1	5	5	3	5	52
5	4	5	5	5	4	4	4	2	3	4	2	5	4	3	4	3	4	5	5	3	2	85
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	1	5	5	5	5	50
2	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	2	5	1	2	3	5	4	3	72
2	3	4	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3	4	3	2	5	4	4	57
1	2	1	1	2	3	1	3	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	39
1	1	5	1	5	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	5	5	5	1	5	70
4	5	3	1	2	4	3	5	2	4	2	1	4	5	5	2	3	5	3	5	3	5	76
3	5	3	1	3	4	5	3	1	1	5	1	3	1	1	1	1	5	5	5	5	5	67
4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	3	73
3	1	1	3	4	1	5	4	5	1	5	5	3	1	3	5	4	1	1	5	5	5	71
4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	67
1	1	5	1	5	5	5	5	1	1	5	5	1	1	1	5	1	5	1	5	5	5	70
2	2	3	1	3	1	4	4	2	3	3	1	2	2	1	3	3	1	2	4	3	1	51
2	5	1	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	89
1	2	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	2	2	5	5	3	4	61
3	4	5	5	5	5	4	5	2	1	3	4	3	3	4	4	3	5	1	3	1	1	74
1	1	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	3	1	3	5	5	5	3	3	82
5	5	3	3	4	1	3	5	5	1	3	1	1	4	5	4	2	2	5	4	1	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	1	3	1	1	3	5	5	2	3	4	3	3	5	5	5	3	4	5	5	3	5	77
3	1	3	3	1	1	4	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	53
3	1	1	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	5	2	1	2	37
1	5	5	3	5	1	5	2	1	4	2	5	2	5	3	5	5	1	5	5	4	5	79
1	1	1	1	3	4	2	4	2	1	5	4	4	2	3	1	3	2	4	5	3	2	58
1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	37
3	2	5	3	4	4	4	4	1	3	4	5	3	5	3	5	3	2	1	3	4	5	76
1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	98
1	1	1	1	1	5	5	5	1	1	5	1	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	66
3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	4	60
1	2	2	5	3	1	5	3	2	1	2	3	1	5	3	4	3	3	5	5	5	3	67
1	5	3	5	1	1	5	5	5	1	1	1	1	4	1	5	3	2	2	4	2	3	61
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	5	5	42
1	1	5	1	1	1	5	5	1	1	5	1	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	72
2	4	2	1	3	4	5	1	5	1	3	1	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	76
1	4	4	3	1	1	1	2	4	2	3	1	5	5	5	4	5	3	2	1	3	3	63
1	2	2	1	2	1	5	4	1	1	3	5	4	3	2	4	2	3	5	5	5	5	66
2	2	5	4	1	1	5	1	5	1	3	5	3	4	1	1	5	1	1	4	1	1	57
5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	1	5	1	5	40
1	1	1	5	1	3	4	3	2	3	2	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	63



3	2	3	1	1	2	5	4	1	2	2	5	2	3	2	4	2	4	2	2	4	5	61
1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	5	5	1	4	1	1	5	3	3	47
1	2	5	3	2	3	2	4	1	3	2	2	1	4	3	2	5	2	1	3	2	3	56
3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	88
1	1	1	1	5	1	5	5	1	1	1	1	3	5	1	1	3	1	5	5	5	5	58
3	4	3	2	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	94
3	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	86
3	4	4	2	4	5	2	5	3	1	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	5	72
5	5	5	3	1	1	3	4	5	3	1	1	3	3	2	4	3	3	5	5	3	3	71
3	2	5	4	4	3	5	4	3	5	5	1	1	5	5	3	1	5	5	5	5	5	84
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
5	4	5	5	5	4	3	5	4	3	5	5	4	5	2	3	3	3	5	4	4	3	89
3	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	43
2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
3	3	5	1	4	5	3	4	1	1	4	3	2	2	2	3	4	2	4	5	3	3	67
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
2	4	3	3	2	3	5	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	5	2	3	3	2	64
3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	3	1	3	5	1	5	4	4	4	51
3	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	4	3	2	41
2	1	1	1	3	1	5	1	1	1	5	1	1	5	1	1	5	1	5	5	1	5	53
2	5	5	1	5	5	5	4	3	1	4	1	4	4	4	5	4	2	3	4	5	4	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	1	5	3	3	70
2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	67
1	1	4	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	5	3	3	3	3	2	3	2	2	55
5	5	5	5	1	1	3	3	5	1	1	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	78
1	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	1	1	1	5	1	5	1	1	1	1	66
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	101
3	1	3	4	1	1	5	5	2	2	1	3	4	3	1	4	3	2	5	5	3	5	66
2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	4	2	3	3	2	1	4	1	2	2	2	51
5	3	4	1	1	4	5	4	3	4	1	1	3	5	4	3	4	1	4	3	3	4	70
3	3	1	2	2	4	1	2	2	3	5	2	4	3	5	2	3	1	5	5	2	5	65
2	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	3	5	5	2	2	5	1	5	5	2	2	57
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	103
1	5	5	4	1	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	4	3	5	4	5	3	89
5	5	2	1	5	3	1	5	2	1	5	2	3	5	2	4	3	3	3	5	3	1	69
1	4	1	1	1	1	3	4	2	3	1	2	1	1	1	3	3	4	5	4	1	3	50
5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	5	1	5	5	1	5	5	54
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	68
1	3	1	2	3	3	5	5	1	3	3	1	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	59
3	1	1	4	2	3	5	4	4	3	2	3	3	5	2	3	3	4	5	5	2	3	70
5	1	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1	37
1	2	4	1	3	1	3	3	1	1	2	4	2	1	5	3	4	1	2	3	2	3	52
2	3	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	5	2	1	2	3	2	4	5	3	3	49
1	1	3	1	4	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	3	3	2	3	41
5	5	1	1	1	2	3	4	3	1	1	2	3	3	2	4	2	5	5	5	4	2	64

2	2	2	1	2	2	5	4	1	1	1	1	2	5	1	3	3	2	5	4	2	4	55
1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	5	5	4	37
3	5	3	3	3	5	3	5	3	2	5	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	76
1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	5	70
5	3	1	5	5	5	1	5	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	5	5	3	5	62
2	2	1	3	2	1	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	68
1	3	3	1	1	1	5	3	1	1	1	3	4	2	5	2	4	1	4	2	3	4	55
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	2	3	5	1	33
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
1	5	3	5	1	1	3	3	2	3	4	5	3	5	1	3	3	2	1	1	4	4	63
1	4	3	2	3	3	4	4	1	1	4	2	1	4	3	3	2	3	1	4	3	2	58
2	1	3	1	3	1	4	5	1	1	1	1	3	2	1	2	3	1	2	5	3	4	50
5	4	3	2	1	5	3	2	4	2	2	3	4	5	2	1	4	5	3	2	4	4	70
1	2	2	2	5	2	2	1	2	1	5	1	5	3	1	2	5	5	1	1	3	3	55
1	2	1	3	2	1	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	3	1	5	3	5	3	68
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
1	2	4	1	3	3	5	5	3	1	1	1	2	5	1	3	2	1	4	5	3	3	59
2	1	2	1	3	2	2	3	2	1	2	1	4	3	4	3	3	1	1	5	2	3	51
1	1	1	4	1	5	2	3	1	4	2	4	4	1	1	5	1	5	5	5	1	5	62
5	5	1	5	1	1	5	5	3	2	4	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	77
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	1	1	1	5	5	1	1	5	5	1	74
3	1	3	1	1	3	3	5	4	4	3	1	2	5	1	2	3	2	4	4	3	2	60
3	3	3	3	5	4	5	4	4	4	3	1	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	87
1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	4	4	1	4	1	1	5	5	5	2	49
1	1	5	1	1	5	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	46
1	5	1	1	2	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
1	1	1	5	1	1	5	1	1	1	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	5	1	62
1	1	1	3	1	1	3	2	2	2	1	5	1	3	3	3	2	3	4	5	1	2	50
1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	43
1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	3	5	38
5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	85
1	2	1	1	5	3	5	4	5	1	3	3	3	3	4	5	3	1	5	5	5	5	73
2	3	5	1	3	3	5	4	3	2	2	2	5	5	5	5	5	3	5	5	4	2	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	5	5	89
1	4	4	4	5	4	2	5	4	2	2	2	5	2	1	5	4	1	5	5	1	1	69
1	2	2	4	2	3	2	3	5	4	3	5	2	1	2	3	5	2	3	2	4	2	62
1	1	5	1	5	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	5	50
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
5	1	1	1	1	2	4	1	3	2	1	5	4	4	2	1	4	3	3	5	4	3	60
3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	83
3	4	3	1	3	4	3	5	4	1	2	1	2	4	1	3	3	4	5	5	5	4	70
2	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	2	2	3	5	1	4	4	5	5	5	86
1	4	1	1	3	4	2	4	1	1	5	1	1	4	1	3	3	1	2	4	4	3	54
2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	72
1	3	3	3	2	1	5	5	3	2	2	4	2	2	5	5	3	4	5	5	3	4	72

3	4	5	2	5	4	3	4	2	3	4	3	3	5	2	3	2	1	3	4	3	3	71
4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	71
1	1	3	1	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	2	5	2	3	3	77
3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	65
1	1	5	2	1	1	1	2	1	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	5	5	4	61
1	5	1	1	1	3	2	2	4	1	1	2	2	2	3	5	1	1	1	4	1	1	45
1	1	1	5	1	1	5	5	3	3	1	5	3	5	5	1	2	5	5	3	3	3	67
2	3	4	3	5	3	5	5	5	4	1	2	3	1	3	4	3	3	4	4	4	1	72
1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	1	5	5	5	1	5	78
5	1	1	1	5	5	1	5	1	5	1	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	66
2	1	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	3	2	4	3	4	2	5	4	3	78
3	4	2	2	1	1	5	5	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	5	5	5	5	61
1	1	5	3	5	3	5	5	3	5	5	1	3	5	3	3	3	3	5	5	3	5	80
5	5	3	4	3	3	2	3	4	2	4	5	3	5	4	4	2	3	1	1	1	1	68
5	5	1	1	4	5	1	1	1	1	5	1	3	1	5	2	3	1	1	5	5	5	62
1	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	3	5	3	3	4	4	4	3	62
5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	58
5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	89
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
3	1	2	2	1	4	4	2	5	5	1	3	4	4	5	5	2	4	5	3	3	4	72
3	1	3	1	3	5	1	5	5	3	3	1	4	4	4	2	3	1	5	5	3	4	69
1	5	1	2	5	3	1	3	3	4	3	1	3	2	3	1	3	1	3	4	3	2	57
3	3	1	1	2	4	3	2	2	5	5	1	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	64
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	52



**Lampiran 4 : Data Penelitian Intensitas Penggunaan Media Sosial**

IN3	IN4	IN5	IN6	IN7	IN8	IN9	IN10	TOTAL
2	2	2	2	5	2	2	2	19
1	1	5	5	3	4	5	3	27
3	5	3	3	5	3	5	5	32
3	3	3	3	5	4	3	4	28
2	3	5	4	1	1	1	3	20
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	3	1	1	3	2	24
5	1	5	5	5	5	5	5	36
3	3	4	4	5	5	5	4	33
2	1	3	2	1	5	5	3	22
3	4	5	5	4	3	3	4	31
4	3	4	5	2	2	3	5	28
4	5	5	2	2	1	4	3	26
4	2	2	3	5	1	4	1	22
5	5	5	5	5	5	5	1	36
5	5	5	4	5	5	5	1	35
1	2	1	3	4	2	1	3	17
2	1	4	3	3	3	1	1	18
4	5	4	3	3	1	2	4	26
1	1	2	1	5	3	2	1	16
4	3	5	4	3	4	5	5	33
1	3	1	4	1	5	4	1	20
4	3	5	4	5	5	5	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	2	5	5	5	37
5	1	5	5	5	1	3	1	26
4	4	5	5	2	5	5	2	32
4	1	5	1	1	1	1	1	15
3	3	4	4	4	4	4	4	30
3	2	4	3	4	3	3	3	25
3	2	4	2	5	4	4	4	28
5	2	2	1	5	3	5	5	28
5	3	4	5	5	3	2	5	32
3	4	5	4	5	5	4	4	34
3	2	3	4	2	4	2	4	24
3	4	4	3	4	5	3	4	30
3	3	3	3	3	5	3	3	26
5	5	5	5	1	5	3	5	34
2	5	5	2	5	1	4	4	28
2	1	5	1	1	3	2	2	17

3	3	2	4	3	1	3	4	23
5	5	1	3	3	3	3	2	25
3	1	5	5	4	1	5	5	29
1	1	5	1	3	3	1	3	18
5	5	5	5	5	5	5	1	36
1	2	2	2	3	3	2	2	17
2	1	3	4	4	3	3	4	24
3	5	2	3	3	3	3	3	25
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	5	5	5	5	3	5	2	35
2	2	1	2	3	1	5	3	19
3	3	5	5	1	1	1	2	21
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	1	5	5	5	1	31
1	1	5	1	1	1	1	1	12
1	1	5	3	5	1	2	5	23
5	1	5	5	1	5	5	3	30
2	3	4	2	5	5	4	5	30
4	3	3	4	1	1	4	3	23
1	3	3	4	2	5	4	3	25
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	1	3	2	4	2	2	2	18
5	5	5	5	1	5	1	5	32
1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	3	5	5	38
3	5	5	5	5	5	3	5	36
3	4	5	3	3	4	3	2	27
4	2	2	3	3	5	4	4	27
4	1	4	4	3	5	4	1	26
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	3	5	4	5	4	5	35
1	1	3	2	5	4	4	4	24
3	5	5	4	5	5	4	5	36
3	2	5	3	1	1	2	4	21
3	4	2	2	5	2	2	5	25
3	5	5	5	4	5	5	5	37
5	1	5	5	5	1	1	5	28
1	1	5	1	1	5	1	1	16
5	5	4	3	2	3	4	1	27
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	1	2	4	2	5	1	1	18

3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	1	3	3	5	1	3	3	21
3	3	4	4	3	5	4	4	30
5	2	5	5	5	5	5	5	37
1	2	2	3	3	3	2	2	18
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	1	5	5	5	5	5	5	36
1	5	5	5	5	1	5	5	32
3	3	3	3	3	5	5	5	30
1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	4	4	5	2	5	5	5	33
2	2	4	3	5	2	3	3	24
5	1	5	5	5	1	5	5	32
4	5	5	4	5	4	5	4	36
5	4	5	4	5	4	4	4	35
2	3	2	1	2	2	2	1	15
4	5	3	2	5	1	4	5	29
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	5	3	1	4	5	5	1	28
2	2	2	2	5	2	2	2	19
1	1	5	5	3	4	5	3	27
3	5	3	3	5	3	5	5	32
3	3	3	3	5	4	3	4	28
2	3	5	4	1	1	1	3	20
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	3	1	1	3	2	24
5	1	5	5	5	5	5	5	36
3	3	4	4	5	5	5	4	33
2	1	3	2	1	5	5	3	22
3	4	5	5	4	3	3	4	31
4	3	4	5	2	2	3	5	28
4	5	5	2	2	1	4	3	26
4	2	2	3	5	1	4	1	22
5	5	5	5	5	5	5	1	36
5	5	5	4	5	5	5	1	35
1	2	1	3	4	2	1	3	17
2	1	4	3	3	3	1	1	18
4	5	4	3	3	1	2	4	26
1	1	2	1	5	3	2	1	16
4	3	5	4	3	4	5	5	33
1	3	1	4	1	5	4	1	20
4	3	5	4	5	5	5	4	35

3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	2	5	5	5	37
5	1	5	5	5	1	3	1	26
4	4	5	5	2	5	5	2	32
4	1	5	1	1	1	1	1	15
3	3	4	4	4	4	4	4	30
3	2	4	3	4	3	3	3	25
3	2	4	2	5	4	4	4	28
5	2	2	1	5	3	5	5	28
5	3	4	5	5	3	2	5	32
3	4	5	4	5	5	4	4	34
3	2	3	4	2	4	2	4	24
3	4	4	3	4	5	3	4	30
3	3	3	3	3	5	3	3	26
5	5	5	5	1	5	3	5	34
2	5	5	2	5	1	4	4	28
2	1	5	1	1	3	2	2	17
3	3	2	4	3	1	3	4	23
5	5	1	3	3	3	3	2	25
3	1	5	5	4	1	5	5	29
1	1	5	1	3	3	1	3	18
5	5	5	5	5	5	5	1	36
1	2	2	2	3	3	2	2	17
2	1	3	4	4	3	3	4	24
3	5	2	3	3	3	3	3	25
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	5	5	5	5	3	5	2	35
2	2	1	2	3	1	5	3	19
3	3	5	5	1	1	1	2	21
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	1	5	5	5	1	31
1	1	5	1	1	1	1	1	12
1	1	5	3	5	1	2	5	23
5	1	5	5	1	5	5	3	30
2	3	4	2	5	5	4	5	30
4	3	3	4	1	1	4	3	23
1	3	3	4	2	5	4	3	25
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	1	3	2	4	2	2	2	18
5	5	5	5	1	5	1	5	32
1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	5	5	5	5	5	5	5	40

5	5	5	5	5	3	5	5	38
3	5	5	5	5	5	3	5	36
3	4	5	3	3	4	3	2	27
4	2	2	3	3	5	4	4	27
4	1	4	4	3	5	4	1	26
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	3	5	4	5	4	5	35
1	1	3	2	5	4	4	4	24
3	5	5	4	5	5	4	5	36
3	2	5	3	1	1	2	4	21
3	4	2	2	5	2	2	5	25
3	5	5	5	4	5	5	5	37
5	1	5	5	5	1	1	5	28
1	1	5	1	1	5	1	1	16
5	5	4	3	2	3	4	1	27
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	1	2	4	2	5	1	1	18
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	1	3	3	5	1	3	3	21
3	3	4	4	3	5	4	4	30
5	2	5	5	5	5	5	5	37
1	2	2	3	3	3	2	2	18
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	1	5	5	5	5	5	5	36
1	5	5	5	5	1	5	5	32
3	3	3	3	3	5	5	5	30
1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	4	4	5	2	5	5	5	33
2	2	4	3	5	2	3	3	24
5	1	5	5	5	1	5	5	32
4	5	5	4	5	4	5	4	36
5	4	5	4	5	4	4	4	35
2	3	2	1	2	2	2	1	15
4	5	3	2	5	1	4	5	29
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	5	3	1	4	5	5	1	28
3	3	2	4	3	1	3	4	23
5	5	1	3	3	3	3	2	25
3	1	5	5	4	1	5	5	29
1	1	5	1	3	3	1	3	18
5	5	5	5	5	5	5	1	36
1	2	2	2	3	3	2	2	17



2	1	3	4	4	3	3	4	24
3	5	2	3	3	3	3	3	25
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	5	5	5	5	3	5	2	35
2	2	1	2	3	1	5	3	19
3	3	5	5	1	1	1	2	21
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	1	5	5	5	1	31
1	1	5	1	1	1	1	1	12
1	1	5	3	5	1	2	5	23
5	1	5	5	1	5	5	3	30
2	3	4	2	5	5	4	5	30
4	3	3	4	1	1	4	3	23
1	3	3	4	2	5	4	3	25
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	1	3	2	4	2	2	2	18
5	5	5	5	1	5	1	5	32
1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	3	5	5	38
3	5	5	5	5	5	3	5	36
3	4	5	3	3	4	3	2	27
4	2	2	3	3	5	4	4	27
4	1	4	4	3	5	4	1	26
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	3	5	4	5	4	5	35
1	1	3	2	5	4	4	4	24
3	5	5	4	5	5	4	5	36
3	2	5	3	1	1	2	4	21
3	4	2	2	5	2	2	5	25
3	5	5	5	4	5	5	5	37
5	1	5	5	5	1	1	5	28
1	1	5	1	1	5	1	1	16
5	5	4	3	2	3	4	1	27
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	1	2	4	2	5	1	1	18
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	1	3	3	5	1	3	3	21
3	3	4	4	3	5	4	4	30
5	2	5	5	5	5	5	5	37
1	2	2	3	3	3	2	2	18
5	5	5	5	5	5	5	5	40

### Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas & Uji Reliabilitas

#### a. Intensitas Penggunaan Media Sosial (X)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	8

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	24.0200	41.706	.593	.754
VAR00002	24.2320	41.986	.490	.770
VAR00003	23.4200	45.072	.434	.778
VAR00004	23.7840	41.873	.606	.753
VAR00005	23.7640	44.470	.388	.786
VAR00006	23.9160	43.531	.397	.786
VAR00007	23.8160	40.850	.640	.746
VAR00008	23.9240	42.906	.472	.773

#### b. Harga Diri (Y)

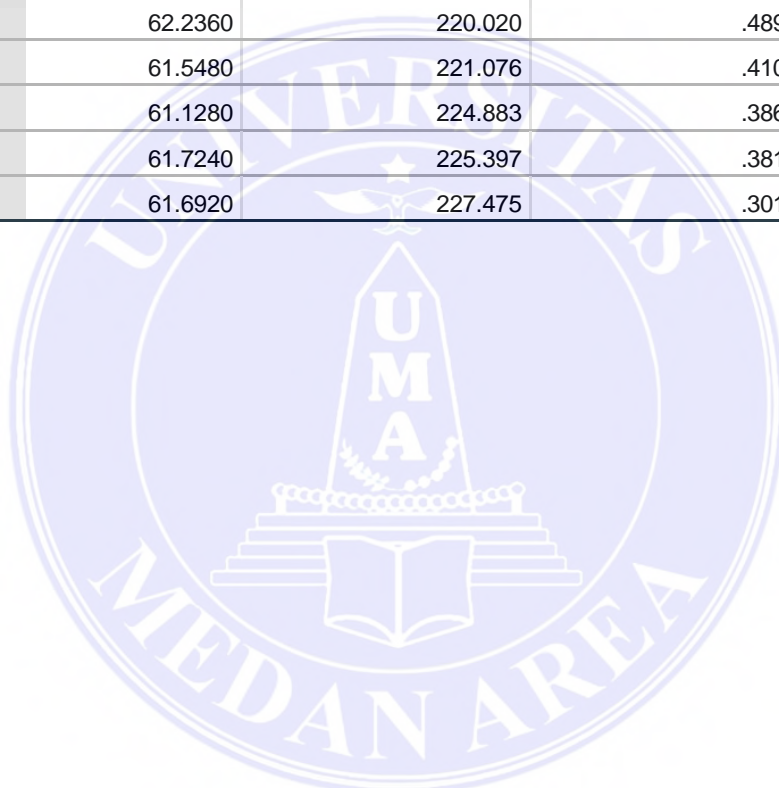
##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	22

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	62.6200	232.502	.171	.855
VAR00002	62.3440	223.070	.380	.847
VAR00003	62.0960	218.031	.496	.843
VAR00004	62.7560	225.880	.336	.849
VAR00005	62.2360	222.888	.394	.847
VAR00006	62.2360	223.723	.375	.848
VAR00007	61.5560	217.766	.510	.842
VAR00008	61.6720	215.715	.551	.841

VAR00009	62.4920	220.371	.455	.844
VAR00010	62.7760	222.142	.454	.845
VAR00011	61.9520	217.323	.507	.842
VAR00012	62.4280	222.013	.410	.846
VAR00013	62.3080	225.724	.383	.847
VAR00014	61.8680	219.858	.455	.844
VAR00015	62.0320	219.493	.476	.844
VAR00016	61.6760	217.609	.550	.841
VAR00017	62.0440	227.360	.348	.848
VAR00018	62.2360	220.020	.489	.843
VAR00019	61.5480	221.076	.410	.846
VAR00020	61.1280	224.883	.386	.847
VAR00021	61.7240	225.397	.381	.847
VAR00022	61.6920	227.475	.301	.850



## Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

		intensitas penggunaan medsos	harga diri	Unstandardized Residual
N		250	250	250
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	27.2680	62.6200	.0000000
	Std. Deviation	7.36786	15.24800	14.28608942
Most Extreme Differences	Absolute	.073	.060	.045
	Positive	.048	.049	.029
	Negative	-.073	-.060	-.045
Test Statistic		3.273	3.276	.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 <sup>c</sup>	.051 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

### 2. Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
harga diri * intensitas penggunaan medsos	Between Groups	(Combined)	10687,629	26	411,063	1,942	0,006
		Linearity	7073,905	1	7073,905	33,417	0,000
		Deviation from Linearity	3613,725	25	144,549	0,683	0,871
Within Groups			47205,271	223	211,683		
Total			57892,900	249			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
harga diri * intensitas penggunaan medsos	.350	.122	.430	.185

### 3. Uji Heterokedastisitas

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.013 <sup>a</sup>	.000	-.004	8.56398

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.087	1	3.087	.042	.838 <sup>b</sup>
	Residual	18188.742	248	73.342		
Total		18191.828	249			

### Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1		
1	.350 <sup>a</sup>	.122	.119	14.31486	.122	34.521	1		

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7073.905	1	7073.905	34.521	.000 <sup>b</sup>
	Residual	50818.995	248	204.915		
	Total	57892.900	249			

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	42.894	3.477		12.335	.000
	intensitas penggunaan medsos	.723	.123	.350	5.875	.000

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1328/FPSI/01.10/V/2024  
Lampiran : -  
Hal : Penelitian

6 Mei 2024

Yth. Bapak/Ibu **Kepala Sekolah**  
**SMP Negeri 7 Binjai**  
di -

Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Dinda Fadillah Br Purba**  
NPM : **178600335**  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMP Negeri 7 Binjai, Jl. Sultan Hasanuddin No. 10, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Intensitas Pengguna Media Sosial Terhadap Harga Diri pada Remaja Awal"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Ketua Program Studi Psikologi



**Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog**

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





## Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

PEMERINTAH KOTA BINJAI  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 7 BINJAI KECAMATAN BINJAI KOTA  
Jalan Sultan Hasanuddin No. 10 Telepon (061) 8823403 Kode Pos 20714  
BINJAI

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 - 356 / SMPN. 07 / VII / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WARSI'IN, S. Pd**  
NIP : 19680608 199412 1 001  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 7 Binjai

Menerangkan bahwa :

Nama : **DINDA FADILLAH BR PURBA**  
NIM : 178600335  
Jurusan / Program Studi : Ilmu Psikologi  
Jenjang Studi : S-1  
Fakultas : Psikologi  
Judul Proposal : **Pengaruh Intensitas Pengguna Media Sosial Terhadap Harga Diri Pada Remaja Awal.**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Binjai pada tanggal 07 Mei 2024 s/d 17 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binjai, 23 Mei 2024  
Kepala SMP Negeri 7 Binjai

**WARSI'IN, S. Pd**  
NIP. 19680608 199412 1 001

## Lampiran 10 : Permohonan Izin Penggunaan Alat Ukur Penelitian

